

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA DAN KARAKTERISTIK  
PERUSAHAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata  
yang Terdaftar di BEI)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang  
Akuntansi (S.Ak)



Oleh:

**INES FATIKASARI**  
**NIM: AKN17030036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
2021**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Aktiva dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI” yang disusun oleh Ines Fatikasari dengan Nomor Induk Mahasiswa : AKN17030036 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqasyah.

Jakarta, 16 Juli 2021  
Pembimbing,



**Ilham Ramadhan Ersyafdi, S.E., M.Ak**

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Aktiva Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI” yang disusun oleh Ines Fatikasari dengan Nomor Induk Mahasiswa : AKN17030036 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal dan direvisi sesuai saran dari tim penguji, maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Jakarta, Juli 2021  
Dekan,

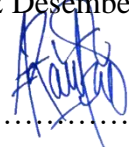
**Muhammad, MH**

### TIM PENGUJI

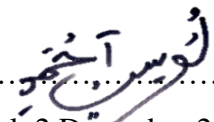
1. **Taufiq Hidayadi, S.E, M.Si**  
(Ketua)

  
(.....)  
Tgl. 2 Desember 2021


2. **Muhammad Aras Prabowo, S.E, M.Ak**  
(Penguji I)

  
(.....)  
Tgl. 2 Desember 2021

3. **Lusiana Putri Ahmadi, M.Ak**  
(Penguji II)

  
(.....)  
Tgl. 2 Desember 2021

4. **Ilham Ramadhan Ersyafdi, S.E, M.Ak**  
(Pembimbing)

  
(.... ..)  
Tgl. 2 Desember 2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ines Fatikasari  
NIM : AKN17030036  
Tempat, Tgl. Lahir : Tegal, 6 Februari 1998

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Aktiva Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI” adalah hasil karya asli penulis bukan plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia apabila gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 16 Juli 2021



**Ines Fatikasari**  
NIM : AKN17030036

## **ABSTRAK**

**Ines Fatikasari, Pengaruh Perputaran Aktiva dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntansi. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2021.**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 6 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sedangkan perputaran kas, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Kata Kunci: Perputaran Aktiva, Karakteristik Perusahaan, Rentabilitas Ekonomi.

## ***ABSTRACT***

**Ines Fatikasari, Effect of Asset Turnover and Company Characteristics on Economic Profitability in Restaurant, Hotel, and Tourism Sub-Sector Companies Listed on the IDX. Thesis. Jakarta: Accounting Study Program. Indonesian Nahdlatul Ulama University, Jakarta. 2021.**

The sample used in this study is the restaurant, hotel, and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 6 companies. The variables used in this study are cash turnover, accounts receivable turnover, fixed asset turnover, working capital turnover, company growth, and company size. The results of this study indicate that receivables turnover has an effect on economic profitability, while cash turnover, fixed asset turnover, working capital turnover, company growth, and company size have no effect on economic profitability.

Keywords: Asset Turnover, Company Characteristics, Economic Profitability.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana berkat karunia dan rahmat-Nya skripsi Pengaruh Perputaran Aktiva dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat ajarannya kita dapat memperoleh pengetahuan yang sangat luar biasa.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir, M. Maksun Machfoedz, M.Sc, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
2. Bapak Taufik Hidayadi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Muhammad Aras Prabowo, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Bapak Ilham Ramadhan Ersyafdi, S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan-masukan akademik dan memberikan banyak dukungan kepada penulis.
5. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi.
6. Bapak, ibu dan kakak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa terbaik dan dukungan berupa moril maupun materil.

7. Teman-teman seperjuangan satu angkatan atas dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun berharap skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 7 April 2021



Ines Fatikasari



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Hipotesis.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Pengertian Rentabilitas.....	12
2. Jenis Rentabilitas .....	13
3. Rentabilitas Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya .....	14
4. Jenis-Jenis Perputaran Aktiva .....	14
5. Jenis-Jenis Karakteristik Perusahaan.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	20
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35

1. Waktu Penelitian .....	35
2. Lokasi Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	36
D. Teknik Pengambilan Data .....	38
E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	39
1. Variabel Dependen .....	39
2. Variabel Independen .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji Asumsi Klasik .....	43
2. Analisis Regresi Berganda .....	46
3. Uji Hipotesis .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	48
A. Deskripsi Data .....	48
1. Rentabilitas Ekonomi .....	48
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Uji Asumsi Klasik .....	52
2. Analisis Regresi Berganda .....	59
3. Uji Hipotesis .....	61
C. Pembahasan .....	65
1. Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi .....	66
2. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi ...	72
BAB VPENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Masuk Kriteria .....	38
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Durbin Watson .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran,Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI 2012-2019 .....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot .....	54
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel serta Nilai Variabel Dependen dan Independen .....	83
Lampiran 2. Tabel Data Penelitian.....	86
Lampiran 3. Hasil Pengelolaan SPSS 26 .....	87
Lampiran 4. Riwayat Hidup .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, ekonomi juga terus mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Dalam dunia bisnis mengharuskan suatu perusahaan mengikuti perkembangan ekonomi untuk keberlangsungan kegiatan usahanya. Sesuai dengan tujuan utama perusahaan adalah meraih keuntungan atau laba, konsistensi laba suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai dari perusahaan untuk dapat bertahan dalam industri. Laba yang dimaksud dapat diperoleh dari hasil aktivitas suatu perusahaan baik dari sektor manufaktur, perdagangan maupun jasa.

Menurut Hariwangsa dan Wirawati (2017:2392) sebaiknya perusahaan tidak hanya fokus untuk memperbesar laba, tetapi bagaimana berusaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Terdapat dua cara dalam menilai rentabilitas yaitu rentabilitas modal sendiri/ usaha dan rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan dengan sumber modal yang dimiliki baik dari modal asing maupun modal sendiri. Sidauruk et al. (2017:10) menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi atau yang biasa disebut profitabilitas merupakan alat ukur efisiensi dalam menggunakan modal pada suatu perusahaan.

Laba yang selalu meningkat dari periode ke periode menggambarkan perusahaan dalam keadaan baik dengan melihat laporan laba rugi dalam suatu periode akuntansi. Di samping masalah laba, sebenarnya rentabilitas

perusahaan lebih penting karena melihat dari laba yang besar saja tidak cukup sebagai tolak ukur kinerja perusahaan sudah baik dan efisien. Perbandingan laba pada periode tertentu dengan modal untuk hasil keuntungan yang diinginkan atau dengan kata lain kemampuan memperoleh laba dari penjualan saja tidak cukup, tetapi perlu juga dari rentabilitas seluruh modal yang ada.

Sejak 12 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 atau Virus Corona sebagai pandemi global. Keputusan WHO ketika penyebaran virus Corona ini telah menyebar di 118 negara dan 121.000 orang terinfeksi di Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika. Dunia dibuat terhenyak dengan adanya pandemi ini, baik aktivitas masyarakat maupun aktivitas ekonomi. Sebagian negara di penjuru dunia memilih menerapkan kebijakan *lockdown* namun Indonesia sendiri memilih kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penularan Virus Corona. Dari kebijakan yang dipilih beberapa negara di atas, terdapat dampak yang timbul akibat pandemi, seperti guncangan psikologis (rasa cemas, rasa ketakutan, stress) dan guncangan ekonomi yaitu menurunnya kegiatan produksi, konsumsi, dan operasional disemua aspek.

Hal itu dibuktikan pada penelitian Harahap et al. (2020:57) yang mengukur kinerja PT. Eastparc Hotel, Tbk, dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio keuangan likuiditas, rasio keuangan solvabilitas, rasio keuangan aktivitas dan rasio keuangan profitabilitas. Salah satu hasil penelitiannya menyebutkan dari segi profitabilitas, keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan kurang baik yang menggambarkan

pada periode 31 Maret 2020 dimana PT Eastparc Hotel Tbk kurang mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan dengan menurunnya laba yang cukup signifikan dari periode 31 Desember 2019.

Selain itu, Hindayani (2020:1645) dalam hasil penelitiannya menemukan perbedaan signifikan *abnormal return*(AR) sebelum dengan AR setelah diumumkannya COVID-19 pertama di Indonesia. Selain itu juga,terdapat perbedaan signifikan negatif*cumulative abnormal return*(CAR) pada subsektor hotel pariwisata dan restoran sebelum dan setelah pengumuman COVID-19 pertama di Indonesia. Sugihamretha (2020:191) menyatakan Badan Statistik (BPS) mencatat kunjungan Wisman yang datang ke Tanah Air mengalami penurunan di awal tahun 2020, kunjungan wisman mencapai angka 1,27 juta selama Januari 2020. Angka ini merosot 7,62% dibandingkan kunjungan pada Desember 2019 yaitu 1,37 juta. Melalui pintu masuk udara (Bandara) dapat terlihat penurunan wisman yang datang. Kunjungan pada Januari 2020 mengalami penurunan sebesar 5,01% jika dibandingkan dengan Januari 2019. Kunjungan wisatawan mancanegara yang menurun di Indonesia akan mempengaruhi penerimaan devisa dari pariwisata.Selain dari itu, tingkat penghunian kamar hotel di Indonesia klasifikasi bintang mencapai rata-rata 49,17% pada Januari 2020 atau turun sekitar 2,50 poin dibandingkan dengan TPK yang tercatat 51, 47% pada Januari 2019.

Rahmawati et al. (2020:58) sedangkan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia data statistic menunjukkan pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisman pada bulan Maret 2020



mengalami penurunan sebesar 64,11 persen jika dibandingkan dengan bulan Maret 2019. Pada bulan Maret tercatat sebesar 470.989 total kunjungan wisman, sedangkan kunjungan dengan angka 863.960 terjadi di bulan Februari. Penurunan angka kunjungan tersebut dikarenakan akses keluar-masuk negara dan beberapa daerah ditutup sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19. Selain itu juga terjadi penurunan tingkat permintaan masyarakat untuk liburan sehingga mengakibatkan tidak sedikit perusahaan jasa pariwisata hingga restoran juga mengalami penurunan kinerja.

Selain dari sisi laba yang mengalami penurunan drastis di masa pandemi, harga saham syariah juga turut menjadi dampaknya. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Eryafdi dan Fauziyyah (2021:1) dari sektor properti dan *real estates* seluruh saham emiten terkoreksi sangat dalam yaitu lebih dari 30% pada bulan Maret 2020. BSDE sebesar 33%, CTRA sebesar 53% dan PWON sebesar 42%. Penurunan harga saham BSDE 7,7% tertinggi pada tanggal 6 Maret dan 7,4% pada 9 Maret. Pada tanggal 24 Maret harga saham BSDE terendah pernah mencapai 595. Pada tanggal 9 dan 12 Maret CTRA mengalami penurunan saham tertinggi yaitu sebesar 9,6% dan 7%. Pada 2 April harga sahamnya pernah mencapai level terendah di harga 412. Terakhir pada tanggal 11 Maret dan 12 Maret PWON mencatatkan penurunan terendah yaitu 9,6% dan 8,4%. Pada tanggal 24 Maret harga terendahnya pernah mencapai 268. Harga saham yang menurun di sektor ini disebabkan oleh daya beli masyarakat. Seperti yang diketahui pembiayaan

yang difavoritkan oleh konsumen dalam membeli properti adalah Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Sektor properti sangat lesu, tingkat pembelian properti (perumahan, apartemen dan lain-lain) menurun sangat drastis menjadi akibat dari menurunnya daya beli masyarakat dan lebih terfokus pada kesehatan.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, perusahaan dari subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang paling terkena dampak dari adanya pandemi Covid 19 sehingga penulis tertarik melakukan penelitian mengenai rentabilitas ekonomi pada perusahaan - perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal yang dimiliki.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa tujuan utama suatu usaha adalah meraih angka laba yang tinggi. Banyak penelitian terdahulu yang membahas beberapa variabel yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Perputaran kas ialah kas yang mampu menghasilkan pendapatan dengan melihat berapa kali uang kas dalam satu periode berputar. Ketika perputaran kas pada perusahaan bernilai tinggi artinya perusahaan sudah efisien dalam menggunakan kas. Sebaliknya ketika perputaran kas perusahaan bernilai rendah artinya perusahaan tersebut tidak efisien dalam menggunakan kasnya karena semakin banyak uang yang tidak digunakan atau berhenti. Hasanah dan Triyonowati (2017:1) mengungkapkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Perputaran piutang ialah kemampuan suatu perusahaan dalam transaksi penjualan kredit yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, laba usaha dan risiko. Risiko dalam hal ini yaitu ketika pembeli tidak mampu membayar piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin rendah modal kerja yang ditanam dalam piutang. Sebaliknya ketika perputaran piutang rendah berarti modal kerja yang ditanam dalam piutang tinggi, hal tersebut tidak baik untuk operasional suatu perusahaan. Triyono (2018:144) mengungkapkan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Perputaran aktiva tetap dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan biasanya digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan memiliki wujud namun tidak untuk dijual, akan tetapi untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan usaha dalam memperoleh laba. Fatmawati dan Simanungkalit (2017:77) mengungkapkan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Modal kerja pada aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan merupakan investasi jangka pendek dalam perusahaan. Modal kerja ialah dana yang dibutuhkan untuk kebutuhan operasional dalam pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, pembayaran hutang dan lain-lain. Perputaran modal kerja ialah termasuk aspek penting pada kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan penggunaan modal yang efektif.

Chikmawati dan Yuniningsih (2021:1) mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.

Dari indikator perputaran aktiva di atas, karakteristik perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan juga dapat mencerminkan suatu perusahaan memiliki rentabilitas ekonomi yang baik. Pertumbuhan perusahaan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan bertahan dalam dunia industri dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat ditunjukkan melalui pertumbuhan laba perusahaan. Tingginya tingkat pertumbuhan laba menggambarkan suatu perusahaan sudah efisien dalam menggunakan modal yang ada dan mampu beroperasi. Seperti dalam penelitian Prabasini dan Damayanthi (2019:737) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Kriteria perusahaan lainnya yaitu ukuran perusahaan. Untuk menentukan nilai suatu perusahaan variabel yang perlu dipertimbangkan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang perusahaan miliki. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan perusahaan memiliki aset yang besar untuk memperoleh laba yang tinggi. Seperti penelitian oleh Harris et al. (2020:219) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu selain dari populasi adalah pada variabel yang digunakan dan tahun penelitian. Penelitian kali ini

lebih banyak menggunakan variabel dan tahun penelitian sedangkan penelitian terdahulu hanya satu, dua, tiga sampai empat variabel saja. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Perputaran Aktiva dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI”**

#### **B. Rumusan Penelitian**

Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perputaran kas dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.
2. Perputaran piutang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.
3. Perputaran aktiva tetap dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.
4. Perputaran modal kerja dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.
5. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.
6. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah perputaran kas memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?
2. Apakah perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?
3. Apakah perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?
4. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?

5. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?
6. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?

#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2019:99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Rumusan penelitian tersebut dapat berupa pertanyaan mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Berawal dari hipotesis kemudian akan diuji kebenarannya dari hipotesis tersebut dengan dilakukan penelitian setelah mengumpulkan data-data yang bersangkutan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H<sub>2</sub> : Perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H<sub>3</sub> : Perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H<sub>4</sub> : Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H<sub>5</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H<sub>6</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Langkah berikutnya setelah menentukan rumusan penelitian adalah menentukan tujuan penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
4. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
5. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan dampak yang positif dan baik bagi peneliti serta dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai penelitian ini. Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada calon investor atau investor dan masyarakat umum dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Sebagai bahan masukan yang baik seta memiliki manfaat bagi pihak internal perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan ini, supaya lebih sistematis maka disusun sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian bab satu ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab dua ini berisi kajian teori yang menjelaskan dan menganalisa tema atau judul penelitian yang akan diteliti dari berbagai referensi dan sumber, kerangka berpikir, serta tinjauan dari beberapa penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab tiga ini membahas tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, kisi-kisi instrument penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab empat ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Rentabilitas**

Berdasarkan penelitian Astuti (2020:154) pada laporan keuangan (*financial statement*) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Menganalisis suatu laporan keuangan secara berurutan pada perusahaan selama periode tertentu dapat menggambarkan kondisi *financial* nya. Terutama yang berhubungan dengan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Sehubungan dengan variabel yang terkait adalah rentabilitas, maka pada penelitian ini akan lebih membahas tentang rentabilitas ekonomi.

Menurut Sidauruk et al. (2017:10) rentabilitas ekonomi atau sering disebut profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal, yaitu perbandingan laba usaha dengan modal untuk meraih laba. Menurut Tinambunan et al. (2020:1158) rentabilitas ekonomi adalah pada waktu periode tertentu rasio ini dapat mencerminkan kesanggupan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

Usaha yang menguntungkan bukan berarti ada pada sebuah usaha yang menghasilkan keuntungan. Tetapi ukuran yang dapat digunakan untuk menilai suatu usaha adalah rentabilitas. Hal tersebut dapat terjadi

jika dalam perusahaan mampu memanfaatkan sumber modal yang perusahaan miliki dengan baik.

## 2. Jenis Rentabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan Pratiwi et al. (2018:106) terdapat dua jenis rasio rentabilitas berdasarkan sumber modal, yaitu:

### a. Rentabilitas Usaha

Berdasarkan penelitian Pratiwi et al. (2018:106) rentabilitas usaha atau rentabilitas modal sendiri adalah suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan modal milik pribadi. Untuk menghitung rentabilitas usaha adalah perbandingan antara laba usaha EAT (*Earning After Tax*) dengan modal sendiri.

Rumus :

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

### b. Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan penelitian Setiawan dan Ilham (2019:43) rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan selama periode tertentu dalam menghasilkan laba. Penggunaan aktiva secara produktif dalam perusahaan menjadi ukuran kesuksesan pada rentabilitas ekonomi. Untuk mengetahuinya dapat membandingkan antara laba dalam periode tertentu dengan aktiva atau modal perusahaan.

Rumus :

$$\frac{\text{Laba}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 3. Rentabilitas Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

Dalam penelitian yang dilakukan Sidauruk et al. (2017:10) tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi beberapa faktor berikut.

- 1) Profit margin, yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan penjualan (*sales*), dinyatakan dalam bentuk persentase.
- 2) *Turnover operating asset* atau tingkat perputaran modal usaha yaitu dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan modal usaha.

### 4. Jenis-Jenis Perputaran Aktiva

#### a) Perputaran Kas

##### (1) Pengertian Kas

Kas merupakan dana kontan untuk membayar kebutuhan financial dalam jangka waktu pendek, jumlah kas yang tinggi maka akan meningkat tingkat likuiditasnya artinya perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban. Akan tetapi bukan berarti perusahaan harus menyediakan kas yang besar Tinambunan et al.(2020:1158). Sedangkan menurut Sinaga dan Purba (2020:39) dalam penelitiannya kas adalah harta yang berguna untuk pembayaran operasional dan kewajiban perusahaan pada saat ini. Kas sendiri dapat berupa uang kertas, uang logam dan deposito di bank.

## (2) Pengertian Perputaran Kas

Menurut Setiawan dan Ilham (2019:43) rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas yang digunakan untuk membayar tagihan dan biaya-biaya atas penjualan. Berikut rumus perhitungan perputaran kas:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

## b) Perputaran Piutang

### (1) Pengertian Piutang

Piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam rangka kegiatan usaha adalah adanya penjualan produk atau berupa jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit. Menurut Hery (2016:549) piutang adalah sejumlah tagihan dari pihak lain yang akan diterima oleh suatu entitas (bentuk kas), baik dari adanya transaksi penyerahan barang atau jasa secara kredit, memberikan pinjaman maupun kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.

### (2) Pengertian Perputaran Piutang

Menurut Hery (2016:549) rasio dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya tingkat penjualan kredit dengan rata-rata piutang usaha. Rata-rata piutang disini adalah piutang usaha awal tahun ditambah piutang usaha akhir tahun dibagi dua. Sedangkan hasil bagi antara 365 hari dengan rasio perputaran piutang adalah

lamanya rata-rata penagihan piutang usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan suatu piutang dan seberapa banyak dana yang ditanam dalam satu periode. Rumus untuk menghitung perhitungan perputaran piutang adalah sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

c) Perputaran Aktiva Tetap

(1) Pengertian Aktiva Tetap

Hery (2016:148) aktiva tetap (*fixed assets*) adalah aktiva yang keberadaanya dapat dilihat, memiliki sifat yang relatif permanen dan panjang masa kegunaanya. Aktiva tetap terdiri dari aktiva yang berwujud dan aktiva tak berwujud. Contoh dari aktiva tetap berwujud antara lain, peralatan, tanah, gedung, kendaraan, mesin. Sedangkan contoh aktiva tak berwujud antara lain hak cipta, hak paten, *good will*, *franchise*, hak sewa.

(2) Pengertian Perputaran Aktiva Tetap

Menurut Hery (2016:553) rasio ini mengukur keefektifan aset tetap dalam perusahaan, menghitung seberapa jauh kemampuan aset tetap dan turut berkontribusi dalam menghasilkan penjualan dalam suatu periode (tahun). Berikut rumus perhitungan perputaran aktiva tetap:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### d) Perputaran Modal Kerja

##### (1) Pengertian Modal Kerja

Pratiwi et al.(2018:106) dalam penelitiannya modal kerja ialah kekayaan yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasional dan selalu berputar dan harus tersedia dalam jumlah yang cukup. Semakin luas kegiatan usaha akan semakin besar jumlah modal kerjanya, dan sebaliknya modal kerja yang kecil cukup untuk kegiatan usaha yang kecil pula. Kelancaran kegiatan usaha harus didukung dengan modal kerja yang cukup sehingga memiliki peluang keberhasilan suatu perusahaan mencapai tujuan laba yang diinginkan. Prabasini dan Damayanthi (2019:737) dalam penelitiannya modal kerja adalah hal paling penting untuk membiayai seluruh aktivitas suatu perusahaan.

##### (2) Pengertian Perputaran Modal Kerja

Menurut Hery (2016:552) penggunaan rasio ini untuk mengukur seberapa efektif modal kerja selama satu periode (tahun) dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan perputaran modal yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan modal kerja. Hal tersebut dapat terjadi karena rendahnya perputaran piutang atau karena terlalu kecil pada saldo kas. Berikut rumus perhitungan perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

## 5. Jenis-Jenis Karakteristik Perusahaan

### a) Pertumbuhan Perusahaan

#### (1) Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Prabasini dan Damayanthi (2019:737) rasio pertumbuhan perusahaan diukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam perkembangan ekonomi dan mempertahankan posisi di dalam industri. Pertumbuhan aset yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula sehingga menarik perhatian investor dan menganggap perusahaan mampu beroperasi. Yang menjadi indikator perolehan rentabilitas di dalam perusahaan adalah pertumbuhan laba. Melihat dari perkembangan atau pertumbuhan rentabilitas perusahaan akan dengan mudah untuk pihak luar menanamkan modalnya. Antara pertumbuhan perusahaan dengan rentabilitas ekonomi menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

Menurut Nurhasanah dalam penelitian Hergianti (2020:1) pertumbuhan pada masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang, hal tersebut diakui sebagai pertumbuhan perusahaan atau pertumbuhan total aktiva. Total aktiva yang meningkat atau menurun disebut perubahan (*growth*). Persentase perubahan aktiva sebagai hasil hitung pertumbuhan aktiva terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan definisi di atas *growth* merupakan

perubahan total aktiva (peningkatan maupun penurunan) selama satu periode (satu tahun) yang dialami oleh perusahaan. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset periode t} - \text{Total aset periode t-1}}{\text{Total aset periode t-1}}$$

## b) Ukuran Perusahaan

### (1) Pengertian Ukuran Perusahaan

Variabel yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai suatu perusahaan disebut ukuran perusahaan. Total aktiva, penjualan, *log size*, dan nilai pasar saham merupakan skala dalam mengklasifikasikan suatu ukuran perusahaan. Total aset perusahaan menjadi penentu ukuran perusahaan dalam penelitian, karena dianggap lebih stabil dan dapat mencerminkan ukuran dari perusahaan Nurminda et al. (2017:542). Berikut rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$Size = \ln Total Asset$$



## **B. Kerangka Berpikir**

Rentabilitas ekonomi atau rasio profitabilitas merupakan penentuan efisiensi bisnis, efektifitas manajemen dalam menjalankan perusahaan dan perolehan laba dengan seluruh modal yang dimiliki. Dalam hal ini laba yang diperhitungkan adalah laba dari hasil operasional perusahaan atau laba usaha. Jika persentase rasio rentabilitas ekonominya baik berarti kondisi keuangan pada perusahaan juga baik, dan semakin tinggi tingkat rentabilitas maka semakin banyak laba yang diperoleh. Tentunya hal tersebut menjadi salah satu indikator dari seorang investor untuk menginvestasikan dananya dengan melihat tingkat rentabilitas ekonomi yang baik pada suatu perusahaan.

Perputaran kas ialah kas yang berputar mulai pada saat diinvestasikan untuk kegiatan operasional sampai menjadi kas kembali dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan rata-rata kas. Dengan perputaran kas yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang efisien dalam menggunakan kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menggambarkan bahwa volume penjualan juga akan tinggi dan tentunya akan meningkatkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba inilah yang disebut rentabilitas ekonomi sehingga perputaran kas dapat mempengaruhinya. Namun bukan berarti kas harus banyak pada perusahaan, karena hal tersebut dapat mengurangi perolehan laba.

Perputaran piutang digunakan untuk menelaah seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode dengan cara membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Piutang yang menjadi bagian besar dari likuiditas

perusahaan akan timbul akibat adanya penjualan produk atau jasa dalam kegiatan usaha secara kredit. Ketika perusahaan memiliki teknik penagihan piutang yang baik maka akan menambah angka pendapatan dan laba yang tinggi di akhir periode sehingga memiliki perputaran piutang yang baik. Perputaran piutang yang baik mengindikasikan perusahaan memiliki rentabilitas ekonomi yang baik dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba. Maka dari itu, rentabilitas ekonomi dapat dipengaruhi oleh perputaran piutang.

Perputaran aktiva tetap digunakan untuk menelaah seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan aktivanya untuk memperoleh pendapatan dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva. Ketika perputaran aktiva tetap dapat digunakan dengan efektif dan efisien tentu akan membantu proses produksi dan penjualan yang cepat, hal ini dapat menambah laba usaha suatu perusahaan. Penambahan laba usaha ini mengindikasikan bahwa perputaran aktiva tetap dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi perusahaan karena perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba dengan seluruh asset tetap yang dimilikinya.

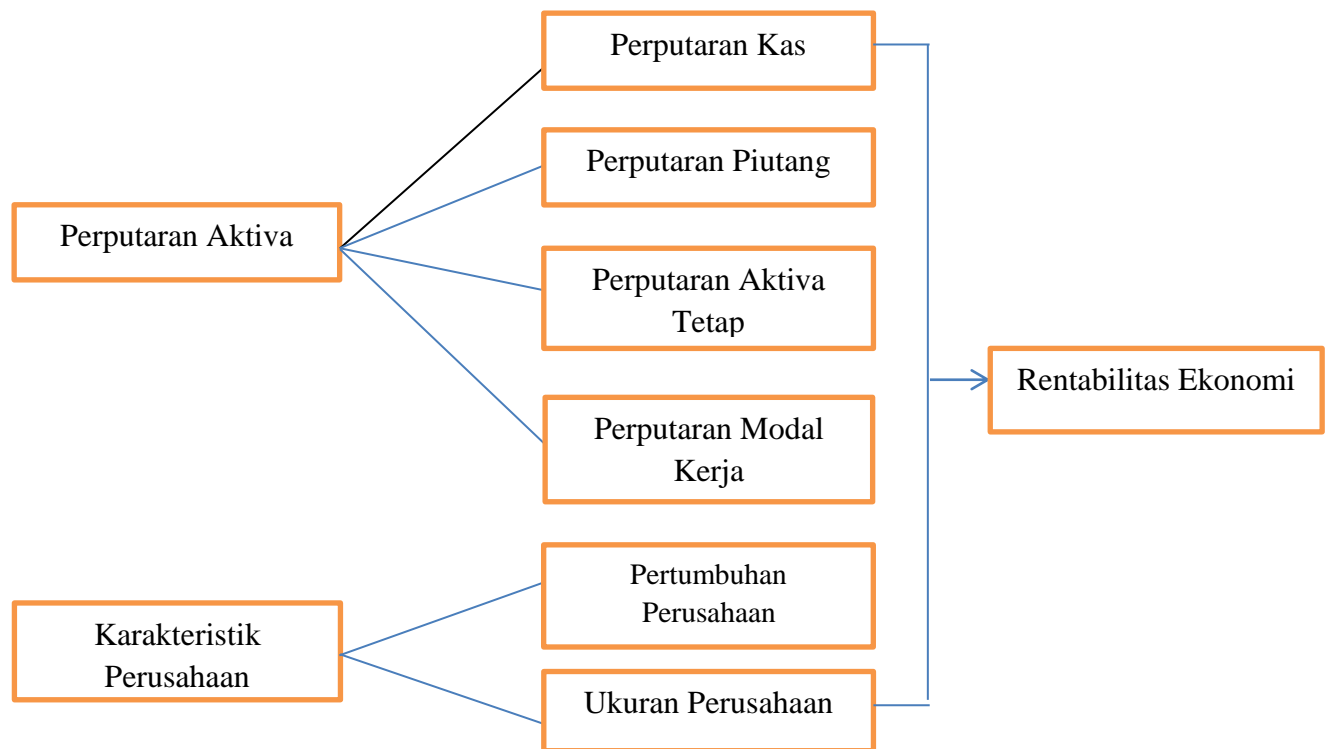
Perputaran modal kerja digunakan untuk menilai efektivitas modal kerja perusahaan dalam suatu periode dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja. Modal kerja akan terus berputar dalam perusahaan karena digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Dari kegiatan operasional perusahaan inilah yang akan meningkatkan penjualan dan laba usaha di akhir periode. Peningkatan laba usaha ini mengindikasikan bahwa

perputaran modal kerja dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi suatu perusahaan karena perusahaan tersebut mampu dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya.

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan perusahaan yang mampu berkembang dan mempertahankan posisi di dalam industri dengan melihat perbandingan total aset periode tertentu dikurangi total aset periode sebelumnya. Pertumbuhan aset yang signifikan mengindikasikan perusahaan yang besar dan mampu beroperasi. Perusahaan yang mampu beroperasi dengan baik artinya perusahaan tersebut memiliki penjualan yang tinggi yang nantinya akan meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki rentabilitas ekonomi yang baik. Maka dari itu, rentabilitas ekonomi dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala besar maupun kecilnya perusahaan yang ditunjukkan melalui total aset atau harta (total aktiva, penjualan, kapitalisasi pasar) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar kriteria ukuran perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki aset yang besar. Dari total aset perusahaan, penjualan termasuk dalam indikator ukuran perusahaan. Penjualan yang tinggi mengindikasikan suatu perusahaan mampu memperoleh laba yang dituju. Perusahaan dengan perolehan laba yang tinggi mencerminkan rentabilitas ekonomi yang baik. Maka dari itu, rentabilitas ekonomi dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dalam penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu Perputaran Aktiva: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, dan perputaran modal kerja, dan Karakteristik Perusahaan: pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan serta satu variabel dependen yaitu Rentabilitas Ekonomi. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Setiawan dan Ilham (2019:43) melakukan penelitian dengan variabel independen perputaran piutang, perputaran kas dan variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tinambunan et al. (2020:1158) dengan variabel independen perputaran aktiva tetap, likuiditas, dan perputaran kas dan variabel dependen rentabilitas. Hasil dari penelitian tersebut variabel-variabel independen berpengaruh terhadap rentabilitas secara simultan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas.

Pratiwi et al. (2018:106) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen efisiensi pengendalian biaya, tingkat perputatan modal kerja dan variabel dependen rentabilitas dengan hasil bahwa secara parsial efisiensi pengendalian biaya dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas, namun secara simultan keduanya berpengaruh terhadap rentabilitas. Prabasini dan Damayanthi (2019:737) dengan empat variabel independen tingkat perputaran modal, *leverage*, tingkat perputaran kas dan pertumbuhan perusahaan dan satu variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi. Hasil dari penelitiannya yaitu bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi kecuali likuiditas.

Harris et al. (2020:219) dalam penelitiannya dengan menggunakan variabel independen rasio aktivitas dan ukuran perusahaan dan variabel dependen rentabilitas. Hasil penelitiannya bahwa rasio aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas perusahaan. Sinaga dan Purba (2020:39) dalam penelitiannya dengan variabel independen perputaran kas, dan perputaran piutang dan variabel dependen rentabilitas. Hasil penelitian adalah bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas, dan secara simultan keduanya berpengaruh terhadap Rentabilitas.

Jannah dan Siwi (2020:432) dalam penelitiannya terdiri dari variabel independen modal kerja dan jumlah anggota dan variabel dependen rentabilitas. Hasil dari penelitian yaitu modal kerja dan jumlah anggota berpengaruh terhadap rentabilitas. Nuraini dan Salesti (2018:72) dalam penelitian dengan variabel independen tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan dan variabel dependen rentabilitas. Hasil dari penelitiannya adalah pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas, tingkat perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas kecuali tingkat perputaran persediaan.

Hadinata & Wirawati (2016:1034) dalam penelitiannya dengan variabel independen perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas dan pertumbuhan, variabel dependen rentabilitas. Dengan hasil penelitian perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan

likuiditas dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Suryani (2016:17) dalam penelitiannya memiliki variabel independen perputaran piutang dan perputaran persediaan, variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasil penelitiannya tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Fatmawati dan Simanungkalit (2017:77) dalam penelitiannya memiliki variabel independen perputaran aset tetap dan variabel dependen rentabilitas ekonomi. Dengan hasil penelitian perputaran aset tetap berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Alie dan Kurniati (2018:336) dalam penelitiannya dengan variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasil dari penelitiannya adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, namun secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Triyono (2018:144) dalam penelitiannya dengan variabel independen perputaran piutang dan hutang, variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasil penelitiannya menjelaskan perputaran piutang dan hutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Listiyana (2018:87) dalam penelitiannya memiliki variabel independen perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasilnya menjelaskan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Daryati (2020:169) dalam penelitiannya memiliki variabel independen efektivitas pengendalian biaya, perputaran kas, dan piutang, variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian bahwa efektivitas pengendalian biaya, perputaran kas, dan piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi. Chikmawati dan Yuniningsi (2021:1) dalam penelitiannya dengan variabel independen perputaran kas, perputaran modal kerja dan perputaran total aset, variabel dependen rentabilitas ekonomi. Hasil dari penelitiannya adalah perputaran kas, perputaran modal kerja dan perputaran total aset berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Setiawan & Ilham / 2019	Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kec. Majalaya Periode 2010-2016)	Perputaran Piutang dan Perputaran Kas	Rentabilitas Ekonomi	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi.
2.	Tinambunan, <i>et al</i> / 2020	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Likuiditas, Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-	Perputaran Aktiva Tetap, Likuiditas dan Perputaran Kas	Rentabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, dan Uji T	Perputaran Aktiva Tetap, Likuiditas dan Perputaran Kas berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas, kecuali likuiditas tidak berpengaruh secara persial terhadap

		2018				rentabilitas
3.	Pratiwi, <i>et al</i> / 2018	Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada Perum Damri Cabang Medan	Efisiensi Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja	Rentabilitas	Analisis Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji F	Secara parsial efisiensi pengendalian biaya dan perputaran modal kerja perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas, namun secara simultan keduanya berpengaruh terhadap rentabilitas
4.	Prabasisni & Damayanthi / 2019	Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Leverage, Tingkat Perputaran Kas dan Pertumbuhan Perusahaan pada Rentabilitas Ekonomi	Perputaran Modal Kerja, Leverage, Perputaran Kas dan Pertumbuhan Perusahaan	Rentabilitas Ekonomi	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran modal Kerja, Perputaran Kas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi sedangkan

						Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi.
5.	Harris, <i>et al</i> /2020	Kontribusi Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan pada Rentabilitas Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan	Rentabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Rasio Aktivitas (TATO) dan Ukuran Perusahaan (LnTA) berpengaruh terhadap Rentabilitas Perusahaan.
6.	Sinaga & Purba / 2020	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Dagang Di BEI	Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang	Rentabilitas	Uji Normalitas, Uji F, Uji T dan Uji R <sup>2</sup>	Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh terhadap Rentabilitas.
7.	Jannah dan Siwi /2020	Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas	Modal Kerja dan Jumlah Anggota	Rentabilitas	Regresi Panel	Modal Kerja dan Jumlah Anggota berpengaruh

		Koperasi				terhadap Rentabilitas.
8.	Nuraini & Salesti/ 2018	Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas	Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran persediaan	Rentabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas, Tingkat Perputaran Piutang secara persial berpengaruh terhadap Rentabilitas kecuali Tingkat Perputaran Persediaan.
9.	Hadinata & Wirawati (2016)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas	Rentabilitas Ekonomi	Regresi Linier Berganda	Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan

		Rentabilitas Ekonomi	dan Pertumbuhan Koperasi			likuiditas dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
10.	Suryani / 2016	Analisis Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi	Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan	Rentabilitas Ekonomi	Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial	Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan berpengaruh Terhadap Rentabilitas Ekonomi
11.	Fatmawati & Simanungkalit /2017	Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Rentabilitas Ekonomi	Perputaran Aset Tetap	Rentabilitas Ekonomi	Regresi Linier Berganda	Perputaran Aset Tetap Berpengaruh Signifikan Terhadap Rentabilitas Ekonomi
12.	Alie & Kurniati /2018	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan	Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan	Rentabilitas Ekonomi	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier	Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara

		Terhadap Rentabilitas Ekonomi	Perputaran Persediaan		berganda, R <sup>2</sup> , Uji F, Uji T	simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, namun secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
13.	Triyono /2018	Pengaruh Perputaran Piutang dan Hutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi	Perputaran Piutang dan Hutang	Rentabilitas Ekonomi	Regresi Linier, Koefisien Korelasi, dan Hipotesis	Perputaran Piutang dan Hutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
14.	Listiyana/ 2018	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan	Perputaran Kas, Perputaran	Rentabilitas Ekonomi	Analisis Regresi Berganda	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran

		Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi	Piutang, dan Perputaran Persediaan		dan Uji Asumsi Klasik	Persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
15.	Daryati/ 2020	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Kas, dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi	Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Kas, dan Piutang	Rentabilitas Ekonomi	R <sup>2</sup> , Uji F, dan Uji T	Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Kas, dan Piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.
16.	Chikmawati & Yuniningsih /2021	Analisis Rentabilitas Ekonomi	Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset	Rentabilitas Ekonomi	Uji Asumsi Klasik, Analisis Linier Berganda, dan Uji Hipotesis	Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2019:2) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang analisis datanya bersifat statistik, untuk meneliti populasi atau sampel, dan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan datanya, bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:65) asosiatif kausal merupakan bagian dari metode kuantitatif yang bersifat sebab akibat, sebab akibat yang dimaksud yaitu variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan dipengaruhi (variabel dependen). Pada penelitian kuantitatif ini, alat analisis yang menggunakan data berupa angka.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan setelah penulis mendapatkan SK dosen pembimbing skripsi bulan April 2021 sampai dengan selesai sidang skripsi bulan Juli tahun 2021.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian merupakan hal yang penting agar mudah untuk menentukan ruang lingkup penelitian. Objek yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah terdiri dari subyek atau obyek yang peneliti tetapkan dengan karakteristik dan kualitas yang dimilikinya untuk menarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu perusahaan-perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2019 dengan jumlah 35 perusahaan.

### 2. Sampel

Sugiono (2019:127) sampel merupakan bagian dari subyek atau obyek dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. *Non probability sampling* adalah metode dalam mengambil sebuah sampel, yang mana setiap karakteristik memiliki peluang atau kesempatan yang tidak sama. Dan teknik yang digunakan dengan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu yaitu *purposive sampling*.

Penelitian ini menentukan sampel dengan kriteria, yaitu:

- a) Perusahaan yang menjadi anggota secara berturut-turut di BEI dari periode 2012-2019.
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan periode 2012-2019.
- c) Perusahaan yang laba secara berturut-turut periode 2012-2019.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel 6 perusahaan yang masuk sebagai kriteria dari jumlah 33 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Tidak Termasuk Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan yang menjadi anggota secara berturut-turut di BEI dari periode 2012-2019	2	33
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan periode 2012-2019 di <i>website</i> masing-masing perusahaan.	19	14
3	Perusahaan yang laba secara berturut-turut periode 2012-2019.	8	6
4	Jangka waktu penelitian (tahun)		8
5	Jumlah laporan tahunan yang diteliti (jumlah perusahaan x jangka waktu penelitian)		48

Sumber: Data diolah oleh penulis (2020)

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Masuk Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BAYU	BAYU BUANA Tbk.
2.	FAST	FAST FOOD INDONESIA Tbk
3.	ICON	ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk.
4.	JSPT	JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk.
5.	KPIG	MNC LAND Tbk.
6.	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.

#### D. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan di *website* sampel masing-masing perusahaan, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:194) teknik dokumentasi merupakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh data dan informasi sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi gudang di lingkungan kerja, bagaimana kondisi ruang kerja dan meja kerja.

Pemilihan metode dokumentasi dikarenakan laporan tahunanyang diperoleh akan diolah dalam penelitian, dan teori-teori dari buku ataupun jurnal selanjutnya dikaji dan ditelaah yang diharapkan dapat menunjang data pada penelitian ini.

## E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

### 1. Variabel Dependen

#### 1) Rentabilitas Ekonomi

Setiawan dan Ilham (2019:43) dalam penelitiannya menjelaskan rentabilitas ekonomi merupakan rasio untuk menghasilkan laba dengan cara membandingkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Oleh karena di dalam perusahaan sering menggunakan rentabilitas untuk ukuran efisiensi dalam menggunakan modal, maka rentabilitas ekonomi sering diartikan bahwa suatu perusahaan mampu menghasilkan laba dengan seluruh modal yang bekerja.

Rentabilitas ekonomi merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Rentabilitas ekonomi merupakan alat untuk menganalisis bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Cara yang dapat dilakukan adalah membandingkan antara laba usaha dengan modal yang ada. Rentabilitas ekonomi yang akan digunakan dalam penelitian ini harus mampu menilai perusahaan berhasil dalam menghasilkan profit.

Untuk menghitung rentabilitas ekonomi menggunakan rumus pada penelitian sebelumnya oleh Pratiwi et al. (2018:106):

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab adanya variabel dependen (terikat), yang disimbolkan dengan simbol (X). Berikut adalah variabel independen yang ada di penelitian ini :

### 1) Perputaran Aktiva

#### a. Perputaran Kas

Perputaran Kas adalah tingkat persediaan kas yang dapat diukur dan digunakan untuk membayar biaya-biaya atas penjualan. Ketika perputaran kas meningkat maka pengelolaan kas akan baik dan tingkat laba yang diperoleh semakin meningkat dalam suatu perusahaan. Untuk menghitung perputaran kas menggunakan rumus pada penelitian sebelumnya oleh Setiawan dan Ilham (2019:43), sebagai berikut.

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

#### b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio dengan menggunakan tolak ukur seberapa lama penagihan suatu piutang dan seberapa banyak dana yang ditanam dalam piutang selama satu periode. Faktor yang menjadi pengaruh banyaknya jumlah piutang diantaranya yaitu: sarat pembayaran penjualan kredit, volume

penjualan kredit, ketentuan tentang pembatasan kredit. Perputaran piutang dapat dihitung menggunakan rumus pada penelitian sebelumnya oleh Triyono (2018:144), sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

### c. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap adalah rasio dengan menggunakan perhitungan seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivasnya untuk meningkatkan penjualan. Ketika perputaran aktiva meningkat maka akan baik pula rentabilitas ekonominya. Menurut Manurung dalam penelitian Tinambunan et al. (2020:1158) yang menyampaikan perputaran aset tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset): } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### d. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal adalah suaturasio untuk mengukur seberapa efektif modal kerja dalam satu periode di sebuah perusahaan. Untuk menentukan perputaran modal kerja pada perusahaan dapat dengan cara membandingkan antara penjualan bersih dengan modal kerja.

Perputaran modal kerja dapat dihitung menggunakan rumus pada penelitian sebelumnya oleh Pratiwi et al. (2018:106):

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

## 2) Karakteristik Perusahaan

### a. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai total aset yang meningkat atau menurun yang dimiliki suatu perusahaan. Keputusan pendanaan dalam mempunyai hubungan yang positif pada pertumbuhan perusahaan. Dalam perusahaan dapat mengandalkan dana eksternal untuk tingkat pertumbuhan perusahaan. Rumus yang digunakan mengacu pada penelitian Prabasini dan Damayanthi (2019:737) sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset periode } t - \text{Total aset periode } t-1}{\text{Total aset periode } t-1}$$

### b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dari besar-kecilnya suatu perusahaan dengan pengukuran, skala dan variabel berdasarkan total aktiva, nilai pasar, *log size*, total penjualan, saham, total pendapatan, dan total modal. Terdapat tiga kategori pengelompokan perusahaan, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Untuk mengetahui ukuran

perusahaan menggunakan rumus pada penelitian sebelumnya oleh Harris et al. (2020:219) ,sebagai berikut.

$$Size = \text{Ln Total Asset}$$

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Adanya uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang akan diteliti telah memenuhi asumsi-asumsi dasar, juga memastikan apakah ada yang mengganggu ketepatan hasil analisis.

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) adalah suatu uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui pada variabel bebas maupun terikat terdapat distribusi normal atau tidak. Regresi dengan distribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Uji normalitas menggunakan tes Kolmogorov Smirnov dan untuk melihat besarannya dapat dilakukan dengan grafis.

Kriteria pengujian uji normalitas, yaitu:

- 1) Jika angka signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.



**b) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji untuk mengerti apakah variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  terdapat korelasi atau tidak. Jika terjadi suatu korelasi maka timbul masalah tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya karena residual. Terbebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Uji Durbin Watson (DW) adalah cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melihat dari Durbin Watson hitung mendekati angka 2 dan terlepas dari asumsi klasik autokorelasi Ghozali (2018:111).

Berikut merupakan kriteria untuk mengambil keputusan uji autokorelasi:

- 1) Nilai Durbin Watson antara 0 sampai 1,5 maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai Durbin Watson antara 1,5 sampai 2,5 maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai Durbin Watson antara 2,5 sampai 4 maka terdapat autokorelasi negatif.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas disebut homoskedastisitas jika model regresi terjadi ketidaksamaan varians satu pengamatan ke pengamatan lain tetap dari residual dan disebut heteroskedastisitas jika berbeda

Ghozali (2018:137). Homokedastisitas adalah model regresi yang baik, bukan heterokedastisitas. Uji Glejser dapat digunakan untuk uji heterokedastisitas. Dari probabilitas signifikansinya akan memperlihatkan ada atau tidaknya. Kriteria pengujian: Tidak mengandung adanya heterokedastisitas jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% Ghozali (2018:142).

Mengamati grafik *scatter plot* dengan pola tertentu dapat dilakukan untuk menguji heterokedastisitas. Kriteria pengujian: tidak terjadi heterokedastisitas jika pada sumbu Y tidak membentuk pola dan terdapat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.

#### **d) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah antar variabel bebas terjadi multikolinear atau tidak dan apakah terdapat korelasi yang tinggi pada regresi Ghozali (2018:107). Nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat menunjukkan adanya multikolinearitas, adapun kriterianya yaitu:

- 1) Apabila *tolerance value*  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ , maka disimpulkan antar variabel X pada model regresi tidak ada multikolinearitas.
- 2) Apabila *tolerance value*  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka disimpulkan antar variabel X pada model regresi ada multikolinearitas.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + \beta X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi yang menunjukkan angka yang meningkat atau menurun dari variabel Y yang didasarkan pada variabel X.

$X_1$  = Perputaran Kas

$X_2$  = Perputaran Piutang

$X_3$  = Perputaran Aktiva Tetap

$X_4$  = Perputaran Modal Kerja

$X_5$  = Pertumbuhan Perusahaan

$X_6$  = Ukuran Perusahaan

## 3. Uji Hipotesis

### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji kemampuan suatu model yang dapat diukur untuk menjelaskan variasi variabel terkait, adapun nilainya berkisar 0 sampai 1. Kriteria pengujian yaitu kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang terbatas menunjukkan nilai yang kecil pada  $R^2$ . Variabel-variabel

independen dengan nilai mendekati 1 memberikan semua informasi yang diperlukan dalam menaksir variabel terikat Ghazali (2018:179).

**b) Uji F**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh nilai perputaran aktiva dan karakteristik perusahaan terhadap rentabilitas ekonomi. Uji F diperlukan untuk menguji kelayakan model saat melakukan suatu penelitian. Nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) di bawah 0,05 menerangkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau tidak, dengan kriteria:

- (1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- (2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila tingkat signifikan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis adalah 5 % ( $\alpha = 0,05$ ) artinya dengan taraf kepercayaan 95%, maka hipotesis nol ditolak atau diterima, dan mempunyai kebenaran 95% dari hasil penarikan suatu kesimpulan. Dari enam variabel tersebut menunjukkan adanya pengaruh atau tidak yang meyakinkan (signifikan).

**c) Uji T**

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi tingkat perputaran aktiva dan karakteristik perusahaan terhadap rentabilitas ekonomi. Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas di bawah 0.05, dengan kriteria:

- (1) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- (2) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

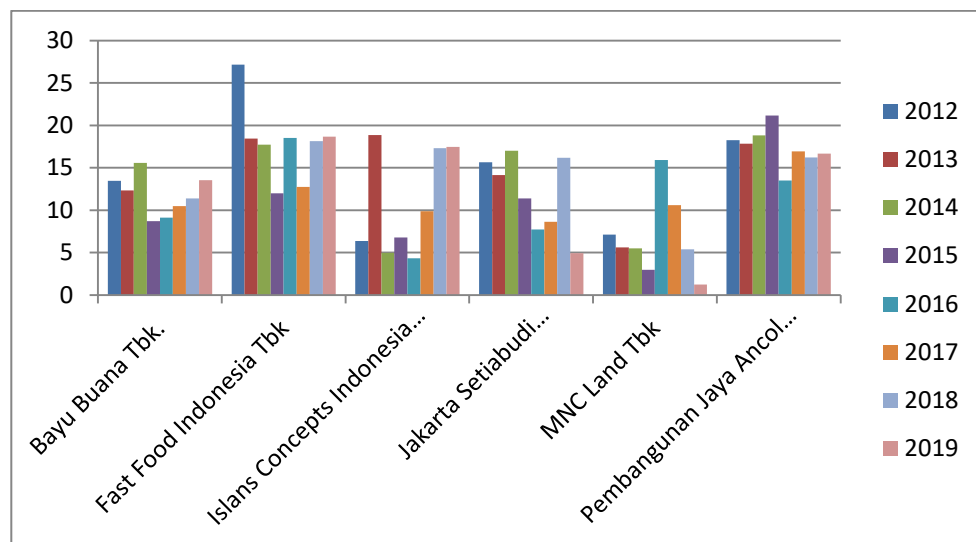
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi pada penelitian ini diukur berdasarkan pembagian antara laba usaha dengan modal dikalikan seratus persen pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2019. Perusahaan yang paling terdampak dari adanya pandemi Covid-19 dipilih sebagai objek karena sesuai dengan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi. Berikut adalah rentabilitas ekonomi pada sampel perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2019.



Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Gambar 4.1 Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI 2012-2019

Berdasarkan gambar 4.1 di atas memberikan informasi bahwa rentabilitas ekonomi di 6 perusahaan subsektor restoran, hotel, pariwisata yang terdaftar di BEI memiliki nilai yang fluktuatif dari tahun 2012-2019. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak menentu sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan dengan rentabilitas ekonomi tertinggi yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk dengan nilai rentabilitas ekonomi pada tahun 2012 sebesar 27,5% dan pada tahun 2013 turun sebesar 18%. Meskipun mengalami penurunan rentabilitas ekonomi pada perusahaan Fast Food Indonesia Tbk masih menjadi tertinggi di antara 6 perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI . Rentabilitas ekonomi terendah dari 6 perusahaan adalah MNC Land Tbk sebesar 1% pada tahun 2019, sedangkan rentabilitas ekonomi tertinggi perusahaan MNC Land Tbk sebesar 16% pada tahun 2016.

## **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada 48 laporan tahunan perusahaan dengan variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	48	1.08	22.27	5.6935	4.51490
Perputaran Piutang	48	2.80	81.58	17.1635	18.76036
Perputaran Aktiva Tetap	48	.08	78.19	12.6875	17.76509
Perputaran Modal Kerja	48	-18.85	81.38	7.5085	14.29659
Pertumbuhan Perusahaan	48	-1.12	53.00	1.2767	7.64130
Ukuran Perusahaan	48	25.03	30.98	28.3042	1.33522
Rentabilitas Ekonomi	48	1.23	27.17	12.7704	5.63406
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menjelaskan dari 48 laporan tahunan perusahaan dalam Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI kemudian nilai yang dihasilkan dari nilai maksimum yaitu dengan membandingkan semua data yang diolah yang didapatkan dari sampel penelitian sehingga diketahui nilai *mean* variabel perputaran kas adalah sebesar 5,6935 dan standar deviasi 4,51490. Sementara nilai minimum yang dihasilkan oleh variabel perputaran kas adalah 1,08 dan nilai maksimum sebesar 22,27 yang berarti perputaran kas tertinggi pada penelitian ini sebesar 22,27.

Hasil analisis uji statistik deskriptif nilai *mean* yang dihasilkan variabel perputaran piutang sebesar 17,1635 dan standar deviasi sebesar 18,76036. Sementara nilai minimum dan maksimum yang dihasilkan oleh variabel perputaran piutang sebesar 2,80 dan 81,58 yang berarti perputaran piutang tertinggi pada penelitian ini adalah 81,58.

Diketahui hasil analisis statistik deskriptif nilai *mean* yang dihasilkan variabel perputaran aktiva tetap adalah sebesar 12,6875 dan standar deviasi 17,76509. Sementara dari nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0.08 dan 78,19

yang dihasilkan variabel perputaran aktiva tetap yang berarti perputaran aktiva tetap tertinggi sebesar 78,19 pada penelitian ini.

Hasil uji analisis statistik deskriptif nilai *mean* yang dihasilkan variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 7,5085 dan standar deviasi 14,29659. Sementara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar -18,85 dan 81,38 yang dihasilkan variabel perputaran modal kerja yang berarti perputaran modal tertinggi sebesar 81,38 dalam penelitian ini.

Untuk hasil uji analisis statistik deskriptif nilai *mean* yang dihasilkan variabel pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 1,2767 dan standar deviasi 7,64130. Sementara nilai minimum dan maksimum adalah sebagai berikut -1,12 dan 53,00 yang artinya pertumbuhan perusahaan tertinggi sebesar 53,00 pada penelitian ini.

Dan untuk hasil uji analisis statistik deskriptif nilai *mean* yang dihasilkan variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 28,3042 dan standar deviasi 1,33522. Nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 25,03 dan 30,98 yang artinya ukuran perusahaan tertinggi sebesar 30,98 pada penelitian ini.

Hasil uji analisis statistik deskriptif nilai *mean* yang dihasilkan variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi adalah sebesar 12,7704 dan standar deviasi sebesar 5,63406 dari 48 laporan tahunan. Kemudian nilai minimum yang dihasilkan variabel rentabilitas ekonomi adalah 1,23. Nilai maksimum sebesar 27,17 yang berarti rentabilitas ekonomi yang tertinggi pada penelitian ini adalah sebesar 27,17.



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi sebagai hasil estimasi yang diperoleh. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketika semua hasil uji asumsi klasik terpenuhi maka merupakan persamaan model regresi yang bagus. Adanya hasil data berdistribusi normal, tidak ada autokorelasi, tidak ada multikolinearitas dan tidak ada heteroskedastisitas maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) adalah suatu uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui pada variabel bebas maupun terikat terdapat distribusi normal atau tidak. Regresi dengan distribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Uji normalitas menggunakan tes Kolmogorov Smirnov dan untuk melihat besarannya dapat dilakukan dengan grafis. Berikut hasil uji normalitas menggunakan tes Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75670260
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.084
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 <sup>c</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

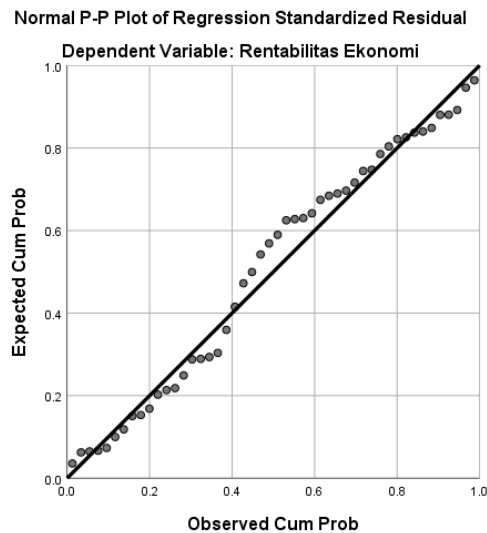
*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,113. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya 48 laporan data penelitian secara residual berdistribusi normal.

Selain menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov, grafik P-Plot juga dapat digunakan untuk menguji normalitas. Berdasarkan pada hasil gambar 4.2 P-Plot tergambar bahwa distribusi titik-titik pada P-Plot membentuk pola yang menyebar pada garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal, hasil pola gambar seperti ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk mengerti apakah variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  terdapat korelasi atau tidak. Jika terjadi suatu korelasi maka timbul masalah tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya karena residual. Terbebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Uji Durbin Watson (DW) adalah cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melihat dari Durbin Watson hitung mendekati angka 2 dan terlepas dari asumsi klasik autokorelasi Ghazali (2018:111). Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Durbin Watson**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.183	5.09287	1.515

*a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas*

*b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi*

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Berikut merupakan kriteria untuk mengambil keputusan uji autokorelasi:

- 1) Nilai Durbin Watson antara 0 sampai 1,5 maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai Durbin Watson antara 1,5 sampai 2,5 maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai Durbin Watson antara 2,5 sampai 4 maka terdapat autokorelasi negatif.

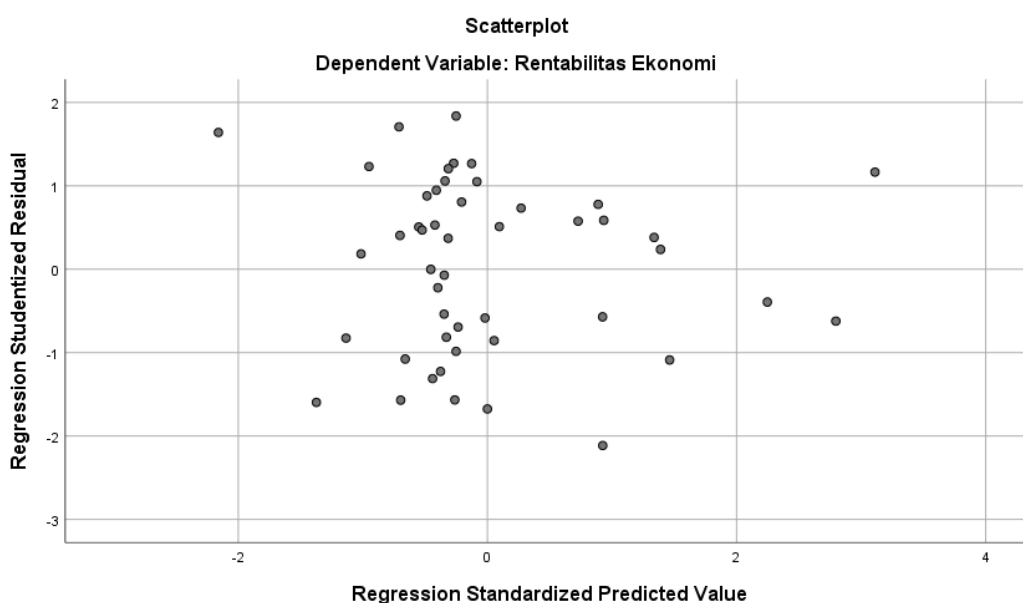
Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada tabel 4.3 menunjukkan nilai DW pada penelitian ini adalah 1,515. Angka pada hasil uji tersebut berada di antara 1,5 sampai 2,5 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas disebut homokedastisitas jika model regresi terjadi ketidaksamaan varians satu pengamatan ke pengamatan lain tetap dari residual dan disebut heteroskedastisitas jika berbeda Ghazali (2018:137). Homokedastisitas adalah model regresi yang baik, bukan heterokedastisitas. Uji Glejser dapat digunakan untuk uji

heteroskedastisitas. Dari probabilitas signifikansinya akan memperlihatkan ada atau tidaknya. Kriteria pengujian: Tidak mengandung adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% Ghozali (2018:142).

Mengamati grafik *scatter plot* dengan pola tertentu dapat dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas. Kriteria pengujian: tidak terjadi heteroskedastisitas jika pada sumbu Y tidak membentuk pola dan terdapat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.



Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Uji glejser juga dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas agar hasilnya lebih akurat dengan melihat nilai sig dari setiap variabel lebih dari 0,05. Adapun hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.549	10.548		1.569	.124
	Perputaran Kas	.032	.092	.061	.347	.730
	Perputaran Piutang	-.025	.017	-.194	-1.444	.156
	Perputaran Aktiva Tetap	-.068	.022	-.506	-3.092	.050
	Perputaran Modal Kerja	-.028	.022	-.169	-1.260	.215
	Pertumbuhan Perusahaan	-.078	.043	-.249	-1.803	.079
	Ukuran Perusahaan	-.391	.358	-.219	-1.093	.281

a. *Dependent Variable: Abs\_Res*

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah antar variabel bebas terjadi multikolinear atau tidak dan apakah terdapat korelasi yang tinggi pada regresi Ghozali (2018:107). Nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat menunjukkan adanya multikolinearitas. Apabila *tolerance value* > 0.1 dan VIF < 10, maka disimpulkan antar variabel X pada model regresi tidak ada multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.960	25.318			
	Perputaran Kas	-.009	.221	-.007	.553	1.807
	Perputaran Piutang	.139	.041	.464	.935	1.070
	Perputaran Aktiva Tetap	-.066	.053	-.209	.628	1.591
	Perputaran Modal Kerja	.039	.054	.098	.936	1.068
	Pertumbuhan Perusahaan	-.115	.103	-.156	.884	1.131
	Ukuran Perusahaan	-1.231	.859	-.292	.420	2.382

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel perputaran kas yaitu 1,807 dengan nilai *tolerance* 0,553, nilai VIF variabel perputaran piutang yaitu 1,070 dengan nilai *tolerance* 0,935, nilai VIF variabel perputaran aktiva tetap 1,591 dengan nilai *tolerance* 0,628, nilai VIF variabel perputaran modal kerja 1,068 dengan nilai *tolerance* 0,936, nilai VIF variabel pertumbuhan perusahaan 1,131 dengan nilai *tolerance* 0,884, nilai VIF variabel ukuran perusahaan 2,382 dengan nilai *tolerance* 0,420.

Variabel-variabel di atas menunjukkan bahwa tidak ditemukan variabel dengan VIF kurang dari 1 dan lebih dari 10 artinya tidak

ditemukan data yang multikolinearitas antar variabel independen dan dapat dilanjutkan untuk analisis regresi berganda pada penelitian ini.

#### 4) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui model penelitian yaitu pengaruh antara variabel independen dengan dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	45.960	25.318	
	Perputaran Kas	-.009	.221	-.007
	Perputaran Piutang	.139	.041	.464
	Perputaran Aktiva Tetap	-.066	.053	-.209
	Perputaran Modal Kerja	.039	.054	.098
	Pertumbuhan Perusahaan	-.115	.103	-.156
	Ukuran Perusahaan	-1.231	.859	-.292

a. *Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi*

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Hasil dari analisis regresi berganda kemudian dimasukkan dalam rumus persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = 45,960 - 0,009X_1 + 0,139X_2 - 0,066X_3 + 0,039X_4 - 0,115X_5 - 1,231X_6 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif namun pada variabel independen terdapat variabel bernilai positif dan negatif, hal itu menunjukkan tidak semua variabel memiliki hubungan searah dengan rentabilitas ekonomi.



Nilai konstanta 45,960 dengan arah hubungan positif menggambarkan ketika perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan bernilai nol maka rentabilitas ekonomi sebesar 45,960.

Nilai koefisien dari perputaran aktiva yang terdiri dari variabel perputaran kas ( $X_1$ ) sebesar -0,009 artinya jika perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan 0,009. Nilai koefisien regresi dari variabel perputaran piutang ( $X_2$ ) sebesar 0,139 artinya jika perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan mengalami peningkatan 0,139 pada rentabilitas ekonomi. Nilai koefisien regresi dari variabel perputaran aktiva tetap ( $X_3$ ) sebesar -0,066 artinya jika perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan 1%, maka rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan 0,066. Nilai koefisien regresi dari variabel perputaran modal kerja ( $X_4$ ) sebesar 0,039 artinya jika perputaran modal kerja mengalami kenaikan 1%, maka rentabilitas ekonomi akan mengalami kenaikan 0,039.

Nilai koefisien dari karakteristik perusahaan yang terdiri dari variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_5$ ) sebesar -0,115 artinya jika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan 0,115. Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan ( $X_6$ ) sebesar -1,231 artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan 1,231.

### 3. Uji Hipotesis

Pada tahapan uji hipotesis dilakukan setelah lolos uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, maka selanjutnya beberapa hasil uji tersebut digunakan sebagai pengujian hipotesis. Uji terhadap hipotesis melalui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (uji  $f$ ), dan signifikan parsial (uji  $t$ ).

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji kemampuan suatu model yang dapat diukur untuk menjelaskan variasi variabel terkait, adapun nilainya berkisar 0 sampai 1. Kriteria pengujian yaitu kemampuan variabel independendalam menjelaskan variasi variabel terikat yang terbatas menunjukkan nilai yang kecil pada  $R^2$ . Variabel-variabel independen dengan nilai mendekati 1 memberikan semua informasi yang diperlukandalam menaksir variabel terikat Ghozali (2018:179).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.183	5.09287	1.515

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai *adjusted R Square* adalah 0,183 artinya variabilitas variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran

modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sebesar 18,3%, sisanya sebesar 81,7% nilai ini adalah nilai variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini atau *error*.

## b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh nilai perputaran aktiva dan karakteristik perusahaan terhadap rentabilitas ekonomi secara bersama-sama atau simultan. Variabel independen di antaranya yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen rentabilitas ekonomi jika nilai signifikan (sig) di bawah 0,05 menerangkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau tidak, dengan kriteria:

- (1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- (2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.8 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.474	6	71.412	2.753	.024 <sup>b</sup>
	Residual	1063.432	41	25.937		
	Total	1491.906	47			

a. *Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi*

a. *Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas*

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2.753. diketahui pada penelitian ini terdapat 6 variabel independen dengan

jumlah N adalah 48 maka nilai F tabelnya adalah 2,32. F hitung 2,753 > F tabel 2,32 maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini telah memenuhi kelayakan model.

### c. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi tingkat perputaran aktiva dan karakteristik perusahaan berpengaruh secara individual terhadap rentabilitas ekonomi. Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas di bawah 0.05 dengan hasil analisis sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45.960	25.318		1.815	.077
	Perputaran Kas	-.009	.221	-.007	-.040	.968
	Perputaran Piutang	.139	.041	.464	3.404	.001
	Perputaran Aktiva Tetap	-.066	.053	-.209	-1.259	.215
	Perputaran Modal Kerja	.039	.054	.098	.720	.476
	Pertumbuhan Perusahaan	-.115	.103	-.156	-1.113	.272
	Ukuran Perusahaan	-1.231	.859	-.292	-1.433	.159

d. *Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi*

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2021)

### **H1: Perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.**

Variabel perputaran kas memiliki nilai t hitung sebesar -0,040 dengan nilai sig 0,968. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai

$\alpha$  yaitu 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ditolak.

**H2: Perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.**

Variabel perputaran piutang memiliki nilai t hitung sebesar 3,404 dengan nilai sig 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi diterima.

**H3: Perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.**

Variabel perputaran aktiva tetap memiliki nilai t hitung sebesar -1,259 dengan nilai sig 0,215. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ditolak.

**H4: Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.**

Variabel perputaran modal kerja memiliki nilai t hitung sebesar -0,720 dengan nilai sig 0,476. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ditolak.

**H5: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.**

Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar – 1,113 dengan nilai sig 0,272. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H5 pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ditolak.

**H6: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.**

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -1,433 dengan nilai sig 0,159. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H6 ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ditolak.

**C. Pembahasan**

Berdasarkan pengolahan data hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,024 dimana lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran aktiva (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, dan perputaran modal kerja) dan karakteristik perusahaan (pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi.

## 1. Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi.

### a. Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi  $0,968 > 0,05$  dan memiliki nilai t hitung  $-0,040 < 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar melalui penjualan dengan membandingkan antara pendapatan dengan rata-rata kas. Alie dan Kurniati (2018:336) menyatakan bahwa ketika perputaran kas tinggi maka akan meningkatkan volume penjualan dan ketika volume penjualannya tinggi tentu akan menambah angka laba yang mengindikasikan bahwa laba yang tinggi maka rentabilitas ekonomi perusahaan baik. Namun dalam penelitian ini perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dapat dikarenakan perusahaan memiliki perputaran kas rendah terbukti dari penggunaan kasnya yang tidak efisien, kas yang telah kembali tidak berputar kembali atau dibiarkan mengendap. Yaitu pada nilai *mean* perputaran kas yaitu sebesar 5,6935 yang mengindikasikan bahwa perputaran kas rendah.

Menurut Kasmir (2016:110) rasio perputaran kas dapat digunakan dalam mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membiayai penjualan dan membayar tagihan, dengan standar umum untuk

perputaran kas yaitu 10% agar bisa dikatakan baik perputarannya. Melihat dari nilai *mean* perputaran kas di atas yang menunjukkan nilainya hanya 5% maka kurang baik perputarannya atau rendah. Hal ini perusahaan dalam membiayai penjualan dan membayar atas tagihan-tagihannya belum efektif sehingga menyebabkan turunnya rentabilitas ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga dan Purba (2020:39) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dengan rentabilitas ekonomi. Dalam hal ini perputaran kas tidak mendukung peningkatan pada rentabilitas ekonomi sebab kemampuan perputaran kas rendah pada suatu periode. Berbeda dengan yang dilakukan oleh Daryati (2020:169) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dan menjelaskan bahwa KPN di Kabupaten Merangin sudah menggunakan kas dengan efektif dan efisien, sebab semakin tinggi tingkat perputaran kas akan semakin cepat kas kembali ke perusahaan/koperasi dan rentabilitas ekonomi akan meningkat oleh sebab itu perusahaan dalam memperoleh pendapatan harus optimal disetiap periodenya agar rentabilitas ekonomi perusahaan mengalami peningkatan.

#### **b. Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan memiliki nilai t hitung  $3,404 > 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel



perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Perputaran piutang biasa digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode dengan membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

Semakin tinggi rasio ini menggambarkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah tentu kondisi seperti ini baik bagi perusahaan. Ketika perputaran piutang tinggi berarti semakin cepat perputarannya dan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak dapat tertagih sehingga perputaran piutang tidak terganggu dan laba usaha bisa bertambah sehingga meningkatkan rentabilitas ekonomi. Menurut Kasmir (2016:175) standar umum atau standar rasio industri untuk perputaran piutang adalah 15 kali untuk bisa dikatakan baik perputarannya. Dalam penelitian ini nilai *mean* pada perputaran piutang adalah 17,1635, maka dapat dikatakan perputaran piutang sudah baik karena nilai menunjukkan lebih dari standar umum atau lebih dari 15 kali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinaga dan Purba (2020:39) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dan menjelaskan tingkat pendapatan dari piutang yang sudah ditentukan oleh perusahaan adalah tergantung syarat pembayaran. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan banyak dari

penjualan kredit jika teknik penagihan piutang baik yang nantinya akan meningkatkan angka harta perusahaan.

**c. Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Rentabilitas Ekonomi.**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel perputaran aktiva tetap memiliki nilai signifikansi  $0,215 > 0,05$  dan memiliki nilai t hitung  $-1,259 < 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran aktiva tetap tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Perputaran aktiva tetap merupakan bagian penting dalam perusahaan baik dari fungsinya, banyak dana yang diinvestasikan maupun pengawasannya. Perputaran aktiva tetap digunakan guna meningkatkan penjualan dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva tetap. Ketika perputaran aktiva tetap meningkat artinya penggunaan aktiva tetap sudah baik dalam menunjang proses produksi dan penjualan yang jelas akan meningkatkan laba atau rentabilitas ekonomi. Namun dalam penelitian kali ini perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dapat terjadi karena kurang efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki dan kurang dalam pengawasan untuk perolehan laba untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang mana termasuk perusahaan-perusahaan di bidang jasa. Aktiva tetap pada perusahaan jasa tidak secara langsung

berhubungan dengan proses penjualan untuk meningkatkan laba sehingga sebesar apapun nilai aktiva tetap tidak mempengaruhi secara langsung meningkatnya suatu rentabilitas ekonomi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:175) standar umum atau standar rasio industri untuk perputaran aktiva tetap adalah 5 kali untuk bisa dikatakan baik perputarannya. Meskipun dalam penelitian ini nilai *mean* pada perputaran aktiva tetap menunjukkan angka 12,6875 artinya sudah baik dari standar umum namun nilai minimum perputaran aktiva tetap hanya 0,08 saja, berarti masih ada perusahaan yang memiliki perputaran aktiva tetap yang rendah seperti PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, PT. MNC Land Tbk, dan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Maka dari itu perputaran aktiva tetap tidak memiliki pengaruh pada rentabilitas ekonomi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ajibroto et al. (2021:84) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap rentabilitas. Hal ini dapat dikarenakan nilai rentabilitas yang cenderung fluktuatif sesuai teori yang dikemukakan oleh Gunawan (2016:50) yang menyatakan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun, artinya adalah jika perputaran aktiva tetap meningkat maka rentabilitas ekonomi akan menurun. Namun berbeda dengan penelitian Fatmawati dan Simanungkalit (2017:77) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Pengadaan investasi aktiva tetap

diharapkan untuk kedepanya perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah ditanamkan dan mendapat keuntungan. Diperlukan pengawasan untuk kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba agar terus mengalami peningkatan.

**d. Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi.**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi  $0,476 > 0,05$  dan memiliki nilai t hitung  $0,720 < 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Perputaran modal kerja adalah dalam satu periode seberapa banyak modal kerja berputar dengan cara membandingkan pendapatan dengan aset lancar dikurangi hutang lancar. Ketika perputaran modal kerja rendah maka dapat berarti perusahaan kelebihan modal kerja. Sedangkan ketika modal kerjanya tinggi mencerminkan pendapatan yang akan diperoleh banyak melalui aset dengan pengelolaan baik yang akan meningkatkan rentabilitas ekonomi.

Menurut Kasmir (2016:175) standar umum atau standar rasio industri untuk perputaran modal kerja yaitu 6 kali untuk bisa dikatakan baik perputarannya. Meskipun dalam penelitian ini nilai *mean* pada perputaran modal kerja menunjukkan angka 7,5085 artinya sudah baik atau lebih dari standar umum namun nilai minimum perputaran modal kerja yaitu -18,85, artinya masih ada perusahaan yang memiliki

perputaran modal kerja minus yaitu pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sehingga perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh pada rentabilitas ekonomi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Siwi (2020:432) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dapat diartikan bahwa modal kerja yang besar akan menurunkan tingkat rentabilitas dan sebab dari tidak berpengaruhnya perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi adalah kurang efisien dalam mengendalikan aktiva lancar perusahaan. Terlihat dalam penelitian kali ini variabel perputaran modal kerja pada nilai minimum menunjukkan angka sebesar -18,85. Dengan angka yang minus inilah menggambarkan bahwa perusahaan belum mampu mengendalikan aktiva lancarnya sehingga tidak ada pengaruhnya dengan tingkat rentabilitas ekonomi.

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabasini dan Damayanthi (2019:737) menerangkan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas. Adanya pengaruh di antara keduanya disebabkan karena perusahaan mampu dalam pengendalian aset lancarnya dan mampu memenuhi hutang lancarnya.

## **2. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi.**

### **a. Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi.**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,272 > 0,05$  dan memiliki nilai t

hitung  $-1,113 < 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan perusahaan merupakan meningkat atau menurunnya aset perusahaan, kemampuan berkembang dalam dunia industri dengan cara membandingkan antara total aset periode tertentu dikurangi total aset periode sebelumnya dibagi total aset periode sebelumnya. Pertumbuhan aset yang tinggi artinya perusahaan mampu beroperasi dan memiliki laba atau tingkat rentabilitas ekonomi yang tinggi pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hadinata dan Wirawati (2016:1034) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan rentabilitas ekonomi. Tidak berpengaruhnya pertumbuhan suatu usaha karena kurang efisien dalam menggunakan modal kerja sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pertumbuhan laba perusahaan. Terlihat pada nilai minimum variabel pertumbuhan perusahaan yaitu  $-1,12$  dan rata-rata hanya  $1,2767\%$  saja. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam penggunaan modal kerja sehingga pertumbuhan laba kurang signifikan sehingga tidak mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

Berbeda dengan penelitian Prabasini dan Damayanthi (2019:737) yang menerangkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh dengan rentabilitas ekonomi. Ini menggambarkan tingginya

tingkat pertumbuhan perusahaan berdampak pada tingginya rentabilitas ekonomi.

**b. Ukuran Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi.**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,159 > 0,05$  dan memiliki nilai t hitung  $-1,433 < 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset dengan cara logaritma natural dikalikan total aset. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset yang besar sehingga akan meningkatkan penjualan dan angka laba tinggi atau tingkat rentabilitas tinggi.

Keadaan ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata dalam penelitian ini adalah tergolong ukuran perusahaan yang besar karena sudah *go public* sehingga memiliki nilai total aktiva yang besar. Namun aktiva yang besar saja tidak memiliki pengaruh dalam peningkatan suatu rentabilitas ekonomi manakala tidak digunakan dengan produktif dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat dilihat dari perputaran kas, perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja yang termasuk dari aset perusahaan dengan nilai yang cenderung kecil bahkan minus yaitu perputaran kas dengan nilai minimum 1,08,

perputaran aktiva tetap 0,08, dan perputran modal kerja -18,85. Tentu ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan total aset yang dimilikinya belum digunakan secara produktif untuk hasil laba yang tinggi sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi. Sebaliknya jika suatu usaha memiliki total aktiva yang cenderung kecil namun digunakan dengan produktif dalam meningkatkan penjualan dan laba maka justru akan meningkatkan rentabilitas ekonominya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harris et al. (2020:219) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa aset yang besar akan berpengaruh terhadap perolehan laba yang akan meningkatkan rentabilitas ekonominya. Sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki aset yang kecil tentu akan menurunkan angka laba dan rentabilitas ekonomi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan selama periode tertentu dalam menghasilkan laba. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap rentabilitas ekonomi. Objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2019. Hasil dari variabel perputaran kas adalah nilai signifikansi  $0,968 > 0,05$  artinya variabel perputaran kas tidak memiliki pengaruh, perputaran piutang memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka variabel perputaran piutang memiliki pengaruh, perputaran aktiva tetap memiliki nilai signifikansi  $0,215 > 0,05$  maka variabel perputaran aktiva tetap tidak memiliki pengaruh, perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi  $0,476 > 0,05$  maka variabel perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh, pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,272 > 0,05$  maka variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,159 > 0,05$  maka variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Perputaran Kas

Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena hal ini dapat dikarenakan perusahaan dalam penggunaan kasnya tidak efisien, kas yang telah kembali tidak berputar kembali atau dibiarkan mengendap sehingga hal ini menyebabkan turunnya rentabilitas ekonomi.

#### 2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena dalam hal ini perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak dapat tertagih sehingga perputaran piutang tidak terganggu dan laba usaha bisa bertambah sehingga meningkatkan rentabilitas ekonomi.

#### 3. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena kurang efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki dan kurang dalam pengawasan untuk perolehan laba guna meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

#### 4. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena modal kerja yang besar akan menurunkan tingkat rentabilitas dan sebab dari tidak berpengaruhnya perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi adalah kurang efisien dalam mengendalikan aktiva lancar perusahaan.

#### 5. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena tidak berpengaruhnya pertumbuhan suatu usaha karena kurang efisien dalam menggunakan modal kerja sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pertumbuhan laba perusahaan.

#### 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena aset yang besar akan berpengaruh terhadap perolehan laba yang akan meningkatkan rentabilitas ekonominya. Tetapi pada penelitian ini perusahaan memiliki aset yang kecil sehingga menurunkan angka laba dan rentabilitas ekonomi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang berbeda dari peneliti sebelumnya sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel baru selain variabel yang ada pada penelitian yang berkaitan dengan rentabilitas ekonomi seperti perputaran hutang dan umur perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Pipit Fatmawati & Vera Veronica Simanungkalit. *Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Pos Indonesia Persero*. FKBI, 77-86, 2017.
- Alfina Nurlila Hergianti. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 9, No. 2, 1-20, 2020.
- Aniela Nurmindia, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, Vol. 4, No. 1, 542-549, 2017.
- Aris Triyono. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Hutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KUD Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 7, No. 4, 144-154, 2018.
- Arna Suryani. *Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Afresh Indonesi Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 16, No. 1, 17-22, 2016.
- Asih Rahmawati, et al. *Reaksi Pasar Modal Atas Pemberlakuan PSBB Di Tengah Pandemi Covid 19*. Journal of Banking and Financial Technology, Vol. 1, No. 02, pp. 58 – 66, 2020.
- Dian Nuraeni & Jayana Salesti. *Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas*. Jurnal Measurement, Vol. 12, No. 1, 72-86, 2018.
- Djodi Setiawan & Fajar Nur Ilham. *Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya Periode 2010-2016)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 10, No. 2, 43-56, 2019.
- Eryasi Daryati. *Pengaruh Efektifitas Pengendalian Biaya, Tingkat Perputaran Kas, dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Merangin*. Yayasan Akrab Pekanbaru, Vol. 5, No. 4, 169-184, 2020.

- Eva Listiyana. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Kabupaten Gunungkidul Periode Tahun 2014-2016*. Jurnal Ekobis Dewantara, Vol. 1 No. 6, 87-95, 2018.
- Hery. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hilwatun Hasanah & Triyonowati. *Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6, No. 6, 1-15, 2017.
- I Dewa Gde Sugihamretha. *Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata*. The Indonesian Journal Of Development Planning, Vol. 4, No. 2, 191-206, 2020.
- Ilham Ramadhan Ersyafdi & Nurul Fauziyyah. *Dampak Covid-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia*. Jurnal Iqtisaduna, Vol. 7, No. 1, 1-16, 2021.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Undip, 2018.
- Imam Gunawan. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- I Putu Gede Bagus Hariwangsa & Ni Gusti Putu Wirawati. *Pengaruh Efektifitas Modal Sendiri, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20, No. 3, 2392-2420, 2017.
- Juwita Sinaga., & Mortigor Afrizal Purba. *Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akrab Juara, Vol. 5, No. 3, 39-51, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ketut Sintya Gita Prabasini & I Gusti Ayu Eka Damayanthi. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Leverage, Tingkat Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Perusahaan pada Rentabilitas Ekonomi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 27, No. 1, 737-763, 2019.
- Kunto Ajibroto, et al. *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada PT. BPRS HIK PARAHYANGAN BANDUNG*. Jurnal Pebankan Syariah, Vol. 2, No. 1, 84-94, 2021.

- Lily Rahmawati Harahap, et al. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No.1, 57-63, 2021.
- Maria Septijantini Alie & Nisa Septia Kurniati. *Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal Ekonomi, Vol 20, No. 3, 336-348, 2018.
- Muhammad Ilham Harris, et al. *Kontribusi Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan pada Rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk*. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), Vol. 3, No. 3, 219-229, 2020.
- Nelly Astuti. *Pengaruh Strategi Peningkatan Volume Usaha Terhadap Rentabilitas pada Koperasi Karyawan Timah Mitra Mandiri Pangkalpinang*. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 17, No. 2, 154-163, 2020.
- Ngakan Putu Teja Hadinata & Ni Gusti Putu Wirawati. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14, No. 2, 1034-1063, 2016.
- Novia Hindayani. *Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid 19 di Indonesia*. Jurnal Ilmiah MEA, Vol. 4, No. 3, 1645-1661, 2020.
- Novilia Juwita Eka Pratiwi, et al. *Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perum Damri Cabang Medan*. Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran, Vol. 7, No. 2, 106-115, 2018.
- Raudatul Jannah & Menik Kurnia Siwi. *Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas Koperasi*. EcoGen, Vol. 3, No. 3, 432-441, 2020.
- Riama Elfriede Tinambunan, et al. *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Likuiditas, Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2018*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 4, No. 3, 1158-1173, 2020.
- Rotua Sidauruk, et al. *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan SubSektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Financial, Vol. 3, No. 2, 10-18, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2019.

Yuni Chikmawati & Yuniningsih. *Analisis Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Property dan Real Estate di BEI 2016-2018*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No. 1, 1-10, 2021.

Ahmad Naufal Dzulfaroh. *Hari Ini dalam sejarah WHO Tetapkan covid-19 Sebagai Pandemi*.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all> Diakses pada 29 Maret 2021.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Sampel serta Nilai Variabel Dependen dan Independen

No.	Kode	Nama Perusahaan	Variabel	Indikator	Tahun										
					2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019			
1	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Rentabilitas Ekonomi	Laba Operasi	Rp 22.132.110.990,00	Rp 27.299.165.691,00	Rp 45.938.895.984,00	Rp 32.645.450.014	Rp 33.949.808.446,00	Rp 42.496.773.007,00	Rp 50.997.511.760,00	Rp 59.314.921.524,00			
				Modal	Rp 164.664.621.266,00	Rp 221.787.103.255,00	Rp 294.833.176.755,00	Rp 375.748.711.668,00	Rp 373.236.393.185,00	Rp 405.471.486.070,00	Rp 447.857.509.517,00	Rp 437.820.725.995,00			
				Rentabilitas Ekonomi	13.44	12.31	15.58	8.69	9.10	10.48	11.39	13.55			
			Perputaran Kas	Pendapatan	Rp 1.528.573.317.036,00	Rp 1.606.656.067.722,00	Rp 1.640.106.711.327,00	Rp 1.572.653.456.481,00	Rp 1.607.301.089.020,00	Rp 1.859.219.558.063,00	Rp 2.089.223.989.339,00	Rp 2.406.292.497.775,00			
				Rata-Rata Kas	Rp 120.927.339.583,00	Rp 173.613.199.543,50	Rp 217.041.640.488,50	Rp 247.748.783.171,50	Rp 269.256.606.123,50	Rp 285.964.419.354,00	Rp 316.071.720.353,00	Rp 368.574.263.651,50			
				Perputaran Kas	12.64	9.25	7.56	6.35	5.97	7.00	6.61	7.00			
			Perputaran Piutang	Penjualan Kredit	Rp 1.528.573.317.036,00	Rp 1.606.656.067.722,00	Rp 1.640.106.711.327,00	Rp 1.572.653.456.481,00	Rp 1.607.301.089.020,00	Rp 1.859.219.558.063,00	Rp 2.089.223.989.339,00	Rp 2.406.292.497.775,00			
				Rata-Rata Piutang	Rp 82.292.859.326,50	Rp 92.765.416.738,00	Rp 99.496.560.887,00	Rp 102.863.417.312,50	Rp 166.574.338.414,50	Rp 163.500.172.230,00	Rp 196.371.252.511,00	Rp 206.488.069.241,00			
				Perputaran Piutang	18.57	17.32	16.48	15.29	9.65	11.37	10.64	11.65			
			Perputaran Aktiva Tetap	Penjualan	Rp 1.528.573.317.036,00	Rp 1.606.656.067.722,00	Rp 1.640.106.711.327,00	Rp 1.572.653.456.481,00	Rp 1.607.301.089.020,00	Rp 1.859.219.558.063,00	Rp 2.089.223.989.339,00	Rp 2.406.292.497.775,00			
				Total Aktiva	Rp 22.132.110.990,00	Rp 20.548.433.354,00	Rp 46.782.177.774,00	Rp 51.669.575.722,00	Rp 42.492.634.025,00	Rp 48.400.193.418,00	Rp 54.136.417.286,00	Rp 53.866.939.106,00			
				Perputaran Aktiva Tetap	69.06	78.19	35.06	30.44	37.82	38.41	38.59	44.67			
			Perputaran Modal Kerja	Penjualan Bersih	Rp 1.528.573.317.036,00	Rp 1.606.656.067.722,00	Rp 1.640.106.711.327,00	Rp 1.572.653.456.481,00	Rp 1.607.301.089.020,00	Rp 1.859.219.558.063,00	Rp 2.089.223.989.339,00	Rp 2.406.292.497.775,00			
				Modal Kerja	Rp 83.509.241.568,00	Rp 101.215.968.180,00	Rp 130.000.376.147,00	Rp 152.515.995.369,00	Rp 184.363.596.954,00	Rp 229.487.697.896,00	Rp 267.558.487.256,00	Rp 310.365.223.930,00			
				Perputaran Modal Kerja	18.30	15.87	12.62	10.31	8.72	8.10	7.81	7.75			
			Pertumbuhan Perusahaan	Total aset periode t – Total aset periode t-1	Rp 346.575.916.931,00	Rp 453.681.363.834,00	Rp 551.383.191.769,00	Rp 644.524.751.604,00	Rp 654.082.047.254,00	Rp 759.510.011.496,00	Rp 800.918.912.470,00	Rp 815.195.083.632,00			
				Total Aset Periode t	Rp 256.395.581.799,00	Rp 346.575.916.931,00	Rp 453.681.363.834,00	Rp 553.205.506.901,00	Rp 644.524.751.604,00	Rp 654.082.047.254,00	Rp 759.510.011.496,00	Rp 800.918.912.470,00			
				Total Aset Periode t-1	Rp 256.395.581.799,00	Rp 346.575.916.931,00	Rp 453.681.363.834,00	Rp 553.205.506.901,00	Rp 644.524.751.604,00	Rp 654.082.047.254,00	Rp 759.510.011.496,00	Rp 800.918.912.470,00			
				Pertumbuhan Perusahaan	0.35	0.26	0.22	0.16	-1.12	0.16	0.05	0.02			
			Ukuran Perusahaan	LnTotal/Asset	Rp 346.575.916.931,00	Rp 453.681.363.834,00	Rp 551.383.191.769,00	Rp 644.524.751.604,00	Rp 654.082.047.254,00	Rp 759.510.011.496,00	Rp 800.918.912.470,00	Rp 815.195.083.632,00			
				Ukuran Perusahaan	26.57	26.84	27.03	27.19	27.21	27.35	27.40	27.42			
			2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	Rentabilitas Ekonomi	Laba Operasi	Rp 269.216.864.000,00	Rp 203.109.149.000,00	Rp 211.409.574.000,00	Rp 133.454.625.000	Rp 226.365.624.000,00	Rp 164.731.770.000,00	Rp 279.090.590.000,00	Rp 309.651.197.000,00
							Modal	Rp 990.722.807.000,00	Rp 1.100.971.775.000,00	Rp 1.193.163.687.000,00	Rp 1.114.917.330.000,00	Rp 1.223.210.987.000,00	Rp 1.293.570.812.000,00	Rp 1.540.493.643.000,00	Rp 1.659.572.605.000,00
							Rentabilitas Ekonomi	27.17	18.45	17.72	11.97	18.50	12.73	18.12	18.66
Perputaran Kas	Pendapatan	Rp 3.559.485.575.000,00				Rp 3.960.252.775.000,00	Rp 4.208.887.158.000,00	Rp 4.475.061.326.000,00	Rp 4.883.307.267.000,00	Rp 5.302.683.924.000,00	Rp 6.017.492.356.000,00	Rp 6.706.376.352.000,00			
	Rata-Rata Kas	Rp 563.142.266.000,00				Rp 604.070.044.500,00	Rp 643.076.231.000,00	Rp 3.554.633.326.000,00	Rp 722.566.123.000,00	Rp 793.543.594.000,00	Rp 891.758.964.500,00	Rp 924.878.787.000,00			
	Perputaran Kas	6.32				6.56	6.54	1.26	6.76	6.68	6.75	7.25			
Perputaran Piutang	Penjualan Kredit	Rp 3.559.485.575.000,00				Rp 3.960.252.775.000,00	Rp 4.208.887.158.000,00	Rp 4.475.061.326.000,00	Rp 4.883.307.267.000,00	Rp 5.302.683.924.000,00	Rp 6.017.492.356.000,00	Rp 6.706.376.352.000,00			
	Rata-Rata Piutang	Rp 43.629.406.000,00				Rp 52.143.780.500,00	Rp 65.082.977.000,00	Rp 100.093.777.500,00	Rp 128.244.805.000,00	Rp 137.980.823.500,00	Rp 121.719.649.000,00	Rp 138.951.737.500,00			
	Perputaran Piutang	81.58				75.95	64.67	44.71	38.08	38.48	49.44	48.26			
Perputaran Aktiva Tetap	Penjualan	Rp 3.559.485.575.000,00				Rp 3.960.252.775.000,00	Rp 4.208.887.158.000,00	Rp 4.475.061.326.000,00	Rp 4.883.307.267.000,00	Rp 5.302.683.924.000,00	Rp 6.017.492.356.000,00	Rp 6.706.376.352.000,00			
	Total Aktiva	Rp 305.158.162.000,00				Rp 333.549.473.000,00	Rp 361.532.255.000,00	Rp 377.532.110.000,00	Rp 410.374.493.000,00	Rp 441.381.501.000,00	Rp 487.216.596.000,00	Rp 595.737.161.000,00			
	Perputaran Aktiva Tetap	11.66				11.87	11.64	11.85	11.89	12.01	12.35	11.26			
Perputaran Modal Kerja	Penjualan Bersih	Rp 3.559.485.575.000,00				Rp 3.960.252.775.000,00	Rp 4.208.887.158.000,00	Rp 4.475.061.326.000,00	Rp 4.883.307.267.000,00	Rp 5.302.683.924.000,00	Rp 6.017.492.356.000,00	Rp 6.706.376.352.000,00			
	Modal Kerja	Rp 348.718.172.000,00				Rp 377.130.540.000,00	Rp 440.546.110.000,00	Rp 206.882.561.000,00	Rp 535.604.938.000,00	Rp 592.239.486.000,00	Rp 646.580.178.000,00	Rp 555.567.342.000,00			
	Perputaran Modal Kerja	10.21				10.50	9.55	21.63	9.12	8.95	9.31	12.07			
Pertumbuhan Perusahaan	Total aset periode t – Total aset periode t-1	Rp 1.781.904.994.000,00				Rp 2.028.124.663.000,00	Rp 2.162.663.810.000,00	Rp 2.310.536.370.000,00	Rp 2.577.819.573.000,00	Rp 2.749.422.391.000,00	Rp 2.989.693.223.000,00	Rp 3.404.685.424.000,00			
	Total Aset Periode t	Rp 1.547.982.024.000,00				Rp 1.781.904.994.000,00	Rp 2.028.124.663.000,00	Rp 2.162.633.810.000,00	Rp 2.310.536.370.000,00	Rp 2.577.819.573.000,00	Rp 2.749.422.391.000,00	Rp 2.989.693.223.000,00			
	Total Aset Periode t-1	Rp 1.547.982.024.000,00				Rp 1.781.904.994.000,00	Rp 2.028.124.663.000,00	Rp 2.162.633.810.000,00	Rp 2.310.536.370.000,00	Rp 2.577.819.573.000,00	Rp 2.749.422.391.000,00	Rp 2.989.693.223.000,00			
	Pertumbuhan Perusahaan	0.15				0.14	0.07	0.07	0.11	0.06	0.08	0.13			
Ukuran Perusahaan	LnTotal/Asset	Rp 1.781.904.994.000,00				Rp 2.028.124.663.000,00	Rp 2.162.663.810.000,00	Rp 2.310.536.370.000,00	Rp 2.577.819.573.000,00	Rp 2.749.422.391.000,00	Rp 2.989.693.223.000,00	Rp 3.404.685.424.000,00			
	Ukuran Perusahaan	28.21				28.34	28.40	28.47	28.58	28.64	28.73	28.86			







## Lampiran 2. Tabel Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran kas	Perputaran Piutang	Perputaran Aktiva Tetap	Perputaran Modal Kerja	Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Rentabilitas Ekonomi
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y (%)
BAYU BUANA Tbk.	2012	12.64	18.57	69.06	18.30	0.35	26.57	13.44
	2013	9.25	17.32	78.19	15.87	0.26	26.84	12.31
	2014	7.56	16.48	35.06	12.62	0.22	27.03	15.58
	2015	6.35	15.29	30.44	10.31	0.16	27.19	8.69
	2016	5.97	9.65	37.82	8.72	-1.12	27.21	9.10
	2017	7.00	11.37	38.41	8.10	0.16	27.35	10.48
	2018	6.61	10.64	38.59	7.81	0.05	27.40	11.39
	2019	7.00	11.65	44.67	7.75	0.02	27.42	13.55
FAST FOOD INDONESIA Tbk	2012	6.32	81.58	11.66	10.21	0.15	28.21	27.17
	2013	6.56	75.95	11.87	10.50	0.14	28.34	18.45
	2014	6.54	64.67	11.64	9.55	0.07	28.40	17.72
	2015	1.26	44.71	11.85	21.63	0.07	28.47	11.97
	2016	6.76	38.08	11.89	9.21	0.11	28.58	18.50
	2017	6.68	38.48	12.01	8.95	0.06	28.64	12.73
	2018	6.75	49.44	12.35	9.31	0.08	28.73	18.12
	2019	7.25	48.26	11.26	12.07	0.13	28.86	18.66
ISLAND CONCEPTS INDONESIA Tbk.	2012	16.11	3.80	10.76	22.54	-0.10	25.15	6.38
	2013	14.03	2.84	8.20	14.44	-0.11	25.03	18.85
	2014	3.69	3.97	15.46	1.58	2.75	26.35	4.96
	2015	2.70	2.84	16.46	1.42	53.00	26.77	6.79
	2016	5.74	2.80	18.82	1.20	0.10	26.90	4.34
	2017	7.93	4.26	15.28	1.01	-0.54	26.70	9.86
	2018	17.88	6.19	20.14	1.18	-0.01	26.70	17.29
	2019	22.27	3.40	17.45	0.99	-0.06	26.60	17.45
JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk.	2012	1.46	6.44	1.89	2.15	0.15	28.83	15.66
	2013	1.29	7.86	1.88	2.56	0.04	28.86	14.12
	2014	1.23	10.19	1.75	1.56	0.04	28.90	16.99
	2015	1.08	10.25	1.41	1.16	0.03	28.93	11.37
	2016	1.19	10.88	1.18	1.51	0.06	28.98	7.73
	2017	1.60	13.16	0.94	2.55	0.06	29.05	8.61
	2018	2.29	15.80	0.89	2.19	0.23	29.25	16.17
	2019	1.78	11.40	0.63	2.09	0.11	29.35	4.91
MNC LAND Tbk.	2012	7.70	9.83	0.88	3.79	0.40	28.68	7.12
	2013	6.31	16.88	0.20	1.29	1.70	29.63	5.61
	2014	5.58	12.36	0.32	0.98	0.35	29.93	5.51
	2015	3.79	12.33	0.35	0.70	0.11	30.04	2.95
	2016	3.62	9.16	0.27	0.22	0.27	30.28	15.89
	2017	4.82	8.38	0.28	0.28	0.08	30.36	10.59
	2018	4.09	6.90	0.25	0.32	0.14	30.49	5.38
	2019	4.53	6.41	0.08	0.37	0.63	30.98	1.23
PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	2012	2.21	7.47	1.06	4.05	0.37	28.50	18.25
	2013	2.56	6.81	1.05	5.56	0.10	28.60	17.82
	2014	2.98	5.83	0.87	-18.85	0.11	28.70	18.82
	2015	3.57	7.74	0.76	12.11	0.07	28.77	21.17
	2016	2.41	10.08	0.82	-11.35	0.20	28.96	13.49
	2017	2.10	11.65	0.72	43.83	-0.01	28.95	16.93
	2018	2.11	11.97	0.63	-5.31	0.16	29.10	16.22
	2019	2.14	11.83	0.55	81.38	-0.06	29.04	16.66

## Lampiran 3. Hasil Pengelolaan SPSS 26

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	48	1.08	22.27	5.6935	4.51490
Perputaran Piutang	48	2.80	81.58	17.1635	18.76036
Perputaran Aktiva Tetap	48	.08	78.19	12.6875	17.76509
Perputaran Modal Kerja	48	-18.85	81.38	7.5085	14.29659
Pertumbuhan Perusahaan	48	-1.12	53.00	1.2767	7.64130
Ukuran Perusahaan	48	25.03	30.98	28.3042	1.33522
Rentabilitas Ekonomi	48	1.23	27.17	12.7704	5.63406
Valid N (listwise)	48				

## 2. Uji Normalitas

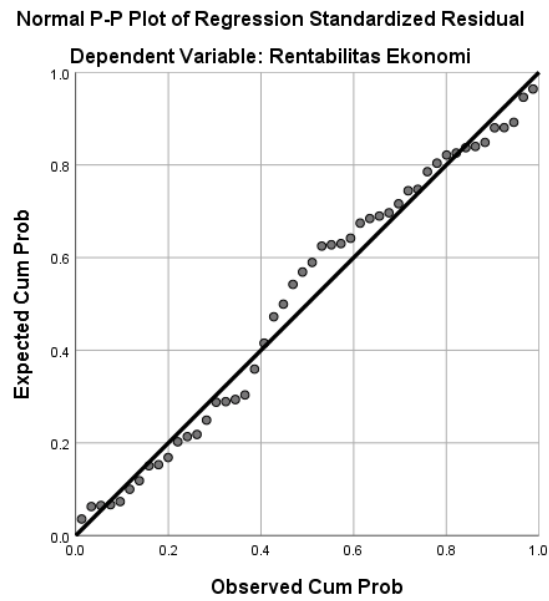
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75670260
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.084
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



### 3. Uji Autokorelasi

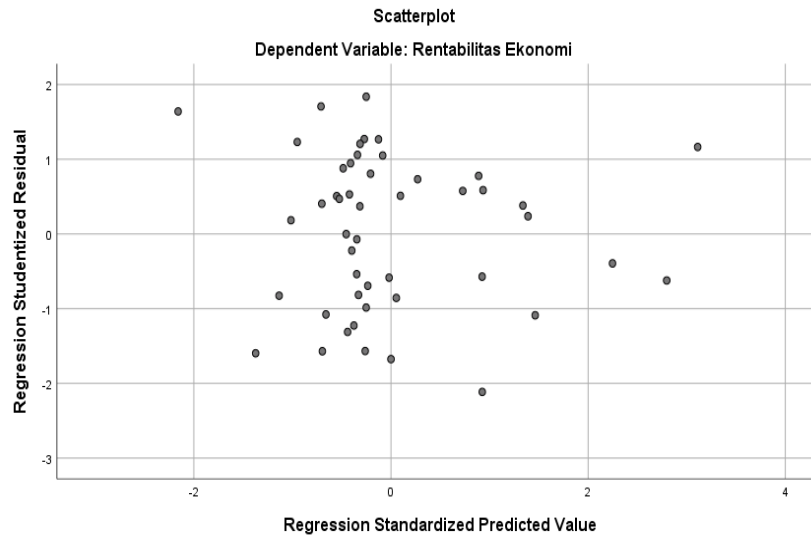
#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.183	5.09287	1.515

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

## 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16.549	10.548		1.569	.124
	Perputaran Kas	.032	.092	.061	.347	.730
	Perputaran Piutang	-.025	.017	-.194	-1.444	.156
	Perputaran Aktiva Tetap	-.068	.022	-.506	-3.092	.050
	Perputaran Modal Kerja	-.028	.022	-.169	-1.260	.215
	Pertumbuhan Perusahaan	-.078	.043	-.249	-1.803	.079
	Ukuran Perusahaan	-.391	.358	-.219	-1.093	.281

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## 5. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.960	25.318			
	Perputaran Kas	-.009	.221	-.007	.553	1.807
	Perputaran Piutang	.139	.041	.464	.935	1.070
	Perputaran Aktiva Tetap	-.066	.053	-.209	.628	1.591
	Perputaran Modal Kerja	.039	.054	.098	.936	1.068
	Pertumbuhan Perusahaan	-.115	.103	-.156	.884	1.131
	Ukuran Perusahaan	-1.231	.859	-.292	.420	2.382

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

## 6. Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	45.960	25.318	
	Perputaran Kas	-.009	.221	-.007
	Perputaran Piutang	.139	.041	.464
	Perputaran Aktiva Tetap	-.066	.053	-.209
	Perputaran Modal Kerja	.039	.054	.098
	Pertumbuhan Perusahaan	-.115	.103	-.156
	Ukuran Perusahaan	-1.231	.859	-.292

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

## 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.474	6	71.412	2.753	.024 <sup>b</sup>
	Residual	1063.432	41	25.937		
	Total	1491.906	47			

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

- e. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas

## 8. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.960	25.318		1.815	.077
	Perputaran Kas	-.009	.221	-.007	-.040	.968
	Perputaran Piutang	.139	.041	.464	3.404	.001
	Perputaran Aktiva Tetap	-.066	.053	-.209	-1.259	.215
	Perputaran Modal Kerja	.039	.054	.098	.720	.476
	Pertumbuhan Perusahaan	-.115	.103	-.156	-1.113	.272
	Ukuran Perusahaan	-1.231	.859	-.292	-1.433	.159

f. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

## 9. R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.183	5.09287	1.515

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi



#### Lampiran 4. Riwayat Hidup

### **RIWAYAT HIDUP**

Ines Fatikasari lahir di Tegal pada tanggal 6 Februari 1998 merupakan anak kelima dari lima bersaudara pasangan suami istri Bapak Subad dan Ibu Rustiati. Pendidikan penulis diawali pada tahun 2004 hingga 2010 di SDN Dukuhtengah 03, kemudian melanjutkan sekolah tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Margasari tahun 2010 lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMK Bhakti Praja Margasari jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA).